

**ANALISIS ISI PESAN MOTIVASI DALAM FILM
MERRY RIANA : MIMPI SEJUTA DOLAR KARYA
ALBERTHIENE ENDAH**

Skripsi

Oleh:

PURI RETNO SETIYONINGSIH

NPM 1303110181

Program studi Ilmu Komunikasi



**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN2017**

PERNYATAAN



Dengan ini saya PURI RETNO SETIYONINGSIH, NPM 1303110181 menyatakan dengan sesungguhnya:

1. Saya yang menyadari bahwa memalsukan karya ilmiah dalam segala bentuk dilarang oleh Undang-Undang termasuk pembuatan karya ilmiah oleh orang lain dengan sesuatu imbalan, plagiat, menjiplak dan mengambil karya orang lain adalah tindak kejahatan yang harus di hukum menurut Undang-Undang yang berlaku.
2. Bahwa skripsi ini adalah hasil dan karya tulisan saya sendiri, bukan karya orang lain atau karya plagiat ciplakan dari karya orang lain.
3. Bahwa di dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis di acuh dalam naskah ini disebutkan dalam daftar pustaka. Bila dikemudian hari pernyataan saya ini tidak benar, saya bersedia mengajukan banding menerima sanksi berupa:
 1. Skripsi saya ini beserta nilai-nilai ujian saya batalkan
 2. Pencabutan kembali gelar sarjana yang telah saya peroleh, serta pembatalan dan penarikan pemberin ijazah dan transkrip nilai yang saya terima,

Medan, april 2017

Yang menyatakan

PURI RETNO SETIYONINGSIH

ABSTRAKSI

ANALISIS ISI PESAN MOTIVASI DALAM FILM MERRY RIANA: MIMPI SEJUTA DOLAR KARYA ALBERTHIENE ENDAH

OLEH

PURI RETNO SETIYONINGSIH

1303110181

Penelitian ini di latar belakang karena Merry Riana merupakan salah satu motivator yang hebat yang mampu menghasilkan satu juta dolar pertamanya dinegeri asing yaitu Singapura. Orang-orang ingin mengetahui bagaimana ia dapat mencapai hal tersebut. Film merupakan salah satu bentuk penyampaian pesan yang mudah di serap dan dimengerti oleh masyarakat. Film Merry Riana sendiri berkisah tentang perjalanan hidupnya di Singapura demi meraih cita-cita dan mendapat gelar sarjananya.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif dengan menggunakan pisau analisis semiotika Ferdinand De Saussure. Dengan menggunakan signifier dan signified. Melalui analisis ini, terlihat pesan motivasi apa yang di sampaikan di dalam film Merry Riana.

Berdasarkan hasil analisis, kesimpulan yang di dapat dalam film Merry Riana : Mimpi Sejuta Dolar sangatlah baik. seperti yang diyakini oleh McClelland, motivasi terendah Merry Riana adalah untuk memenuhi kebutuhan prestasi yaitu untuk berprestasi, mengungguli dengan seperangkap standar dan bergulat untuk mencapai kesuksesan. Setelah hal itu terpenuhi, maka motivasi Merry menjadi meningkat yaitu motivasi kebutuhan kekuasaan ialah kebutuhan untuk mencapai suatu posisi tertentu dan puncak dari motivasi Merry adalah motivasi kebutuhan Berafiliasi (bersahabat) yaitu hasrat untuk memiliki teman dan sahabat yang baik, mempunyai hubungan yang erat serta berkooperatif.

Kata kunci: Semiotik. Motivasi. Film Merry Riana: Mimpi Sejuta Dolar

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah rabbil'alamin, segala puji dan syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan limpahan rahmat dan hidayah-Nya hingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat beserta salam kita hadiahkan kepada junjungan kita nabi besar Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari zaman kebodohan menuju jalan yang terang benderang yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Skripsi ini berjudul "**Analisis Isi Pesan Motivasi Dalam Film Merry Riana: Mimpi Sejuta Dolar Karya Alberthiene Endah**" diajukan penulis sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi jenjang strata 1 (S-1) Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis telah banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak terutama dari kedua orang tua bapak Surikman Hadi dan ibu Saliyem yang saya sayangi serta kedua saudara saya yang telah banyak memberikan begitu besar kasih sayang dan selalu mendoakan penulis agar selalu sehat serta bantuan moril dan material selama menjalankan pendidikan hingga saat ini, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi dengan baik.

1. Bapak DR. Agussani M.AP, Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

2. Bapak Rudianto S.Sos, M.Si, selaku wakil rektor III Universitas Muhammdiyah Sumatera Utara, sekaligus pembimbing 1 yang telah banyak memberikan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini.
3. Bapak Drs. Tasrif Syam, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammdiyah Sumatera Utara
4. Bapak Drs. Zulfahmi, M.I.Ikom selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammdiyah Sumatera Utara sekaligus dosen pembimbingan akademik yang telah banyak membantu dan membimbing saya selama saya berkuliah
5. Bapak Abrar Adhani, M.I.Kom selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammdiyah Sumatera Utara
6. Ibu Nurhasanah Nasution S.Sos, M.I.kom selaku Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammdiyah Sumatera Utara
7. Bapak Lutfi Basit S.Sos, M.Ikom, selaku Kepala Biro Administrasi Umum Universitas Muhammdiyah Sumatera Utara, sekaligus pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini dengan baik dan tepat waktu.
8. Bapak Akhyar Ashori S,Sos. M.Ikom selaku sekretris Prodi yang telah memberikan banyak arahan dan bimbingan kepada saya
9. Seluruh bapak dan ibu dosen, serta pegawai biro Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah banyak membimbing penulis dari awal hingga akhir perkuliahan.

10. Untuk sahabat saya Bazi Puti Ayu, Dina Fachriani dan Gebby Eliza, terima kasih atas dukungan dan semangat yang telah di berikan kepada penulis dan tetap setia menjadi temannya
11. Untuk teman seperjuangan Elida Hanum Daulay, Khoiri Fahmi dan Nindy Antikha, terima kasih atas pertemanan dan bantuannya selama proses penulisan skripsi
12. Untuk teman-teman angkatan 2013 IKO, khususnya kelas HUMAS, terima kasih atas kebersamaannya yang telah banyak memberikan memori indah selama masa perkuliahan.
13. Dan kepada semua pihak yang penulis tidak dapat sebutkan satu persatu yang telah banyak memberikan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh sempurna dari apa yang diharapkan. Oleh karenanya, kritik dan saran yang bersifat membangun dari segenap pembaca akan penulis terima dengan sepenuh hati. Dengan bantuan dan dukungan yang telah penulis dapatkan, akhirnya dengan menyerahkan diri dan senantiasa memohon petunjuk dan perlindungan kepada Allah SWT. Semoga amalan dan perbuatan baik tersebut mendapat imbalan yang baik pula. Amin ya rabbal'alam.

Medan, April 2017

Penulis

Puri Retno Setiyoningsih

DAFTAR ISI

	HALAMAN
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Perumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
D. Sistematika penulisan	6
BAB II URAIAN TEORITIS	8
A. Komunikasi	8
B. Komunikasi Massa	12
1. Fungsi Komunikasi Massa	12
2. Ciri Komunikasi Massa	15
C. Film	16
1. Karakteristik Film	17
2. Struktur Film	18
3. Jenis-Jenis Film	19
D. Motivasi	22
E. Semiotika Ferdinand De Saussure	24
F. Deskripsi Film Merry Riana :Mimpi Sejuta Dolar	26

BAB III METODE PENELITIAN	30
A. Jenis Penelitian	30
B. Subjek Penelitian	30
C. Unit Analisis	30
D. Teknik Pengumpulan Data	31
E. Teknik Analisis Data	31
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	32
A. Analisis Data	32
B. Pembahasan	64
BAB V PENUTUP	73
A. Simpulan	73
B. Saran	74
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR 4.1.1	34
GAMBAR 4.1.2	35
GAMBAR 4.1.3	37
GAMBAR 4.1.4	39
GAMBAR 4.1.5	40
GAMBAR 4.1.6	42
GAMBAR 4.1.7	44
GAMBAR 4.1.8	46
GAMBAR 4.1.9	47
GAMBAR 4.1.10	49
GAMBAR 4.2.1	51
GAMBAR 4.3.1	52
GAMBAR 4.3.2	54
GAMBAR 4.3.3	55
GAMBAR 4.3.4	57
GAMBAR 4.3.5	58
GAMBAR 4.3.6	59
GAMBAR 4.3.7	61
GAMBAR 4.3.8	62

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam sebuah Negara, terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi pertumbuhan dan kemajuan suatu Negara. Faktor yang paling mempengaruhi dan yang paling terlihat adalah teknologi komunikasi. Perkembangan teknologi dari tahun ke tahun semakin maju dan semakin canggih. Oleh karena itu, masyarakat tidak bisa menghindar akan hal ini. Bahkan khalayak sendiri pun tidak sadar bahwa mereka telah terpengaruh oleh teknologi komunikasi. Namun pada kenyataannya, khalayak sangat membutuhkan teknologi sebagai sarana untuk berkomunikasi dengan orang lain.

Teknologi yang canggih akan mempengaruhi media, baik itu media cetak (majalah, koran, tabloid, brosur, spanduk dan lain-lain) maupun elektronik (televisi, radio dll). Kedua media ini saling berlomba untuk menjadi nomor satu dalam hal penyampaian berita, informasi serta hiburan kepada khalayak.

Media komunikasi merupakan salah satu sarana untuk menyampaikan informasi, dengan media komunikasi pesan dapat dikirim dan diterima dari manapun dan kapanpun dengan mudah tanpa harus repot-repot bertemu dengan pengirim pesan. Bahkan pesan pun bisa langsung diterima dalam hitungan detik. Hal ini sangat berguna bagi manusia dengan berkembangnya teknologi komunikasi ini. Sangat memudahkan dalam hal pekerjaan.

Informasi di masyarakat sangat mudah didapat dan diterima, diharapkan bagi masyarakat mampu memilih mana informasi yang baik dan buruk serta mampu memilih informasi yang diperlukan, karena di era ini dianggap sangat interaktif. Informasi menjadi bagian penting bagi manusia untuk mencapai tujuan. Dengan hal ini, manusia dapat mengetahui apa yang sedang terjadi disekitarnya, baik mengenai negaranya maupun tentang dunia.

Selain teknologi komunikasi, banyak juga yang ikut mengalami perkembangan contohnya adalah film. Film merupakan karya seni dan budaya yang merupakan media komunikasi yang dibuat berdasarkan asas sinematografi. Perkembangan film juga sangat pesat hingga sekarang. Jika pada zaman dahulu film hanya berupa gambar hitam putih dan tak bersuara, sekarang telah berubah menjadi berwarna serta sudah bisa mengeluarkan suara. Bahkan saat ini pun film telah sangat berkembang dengan adanya aplikasi animasi yang dapat membuat film itu semakin hidup dan berkesan.

Dalam konsep umum, film hanyalah sebagai sarana hiburan bagi khalayak yang bosan serta untuk mengisi waktu luang. Tetapi pada kenyataanya film mampu menjadi sebuah karya seni yang indah serta dapat dinikmati bersama dari berbagai kalangan. Selain hiburan, film juga memiliki fungsi lain yaitu sebagai edukasi. Seperti halnya dengan buku pelajaran (karya cetak) ataupun biografi. Film merupakan media penghantar informasi dan edukasi bagi khalayak yang mudah diterima dan dicerna dengan mudah. Informasi yang diberikan didalam sebuah film merupakan cara baru bagi masyarakat untuk dapat memahami pesan dengan baik dan jelas dan dengan cara yang berbeda.

Jenis film menurut sifat sendiri terbagi atas beberapa yaitu film cerita, film berita, film documenter dan film kartun. Film cerita merupakan film yang mengandung suatu cerita yang lazim dipertunjukkan di gedung-gedung bioskop dengan bintang film tenar dan di distribusikan sebagai barang dagangan. Film berita merupakan film mengenai fakta, peristiwa yang benar-benar terjadi. Karena sifatnya berita maka film yang disajikan mengandung nilai berita. Film dokumenter merupakan karya ciptaan mengenai kenyataan, hasil dari interpretasi pribadi. Sedangkan film kartun adalah film yang dibuat untuk anak.

Dengan variasi film inilah dapat memberikan kesempatan media film sebagai sarana pembelajaran yang mudah dan dapat diserap oleh khalayak dengan mudah. Salah satu film yang dapat dijadikan pembelajaran adalah Film Merry Riana : Mimpi Sejuta Dolar Karya Alberthiene Endah.

Merry Riana merupakan salah satu motivator yang hebat saat ini. Kisahnya sangat inspiratif dan memberikan banyak kekuatan bagi orang lain, awal kesuksesannya di mulai negara Siangapura, sekaligus tempat ia menimba ilmu Sarjananya. Banyak yang berminat akan kisah hidupnya yang penuh dengan liku-liku. Oleh karena itu cerita tentang hidupnya di angkat ke dalam sebuah film, di maksudkan film ini mampu membangkitkan semangat muda bagi para penerus bangsa dan negara.

Film berdurasi 105 menit ini tidak hanya ditayangkan di Indonesia, tetapi juga di Singapura, dengan menggunakan 3 bahasa, yaitu bahasa Indonesia, Melayu, dan Inggris. Film besutan sutradara *Hestu Saputra* ini tidak hanya menarik minat

masyarakat, tetapi juga para artis hingga Mantan Presiden Bapak *BJ Habibie* pun ikut menonton film ini. Merry Riana sendiri sesungguhnya tidak menyangka bahwa film ini sangat diminati orang banyak bahkan di tonton oleh Mantan Presiden Bapak *Bj Habibie*. Merry memiliki harapan yang kecil mengenai film ini yaitu semoga filmnya memberikan energi yang positif bagi siapapun yang menonton film ini. Bukan hanya Merry Riana saja, *Chelsea Islan* selaku artis yang berperan sebagai Merry di dalam film juga mengatakan bahwa film itu sendiri banyak memberikan pelajaran baginya. Oleh sebab itu, ia menyarankan kepada semua orang untuk menonton film Merry Riana : *Mimpi Sejuta Dolar*.

Jumlah penonton dalam film Merry Riana : *Mimpi Sejuta Dolar* sangat tidak di sangka. Setelah 6 hari perilisan film ini telah mencapai 250.000 penonton. Hal ini sangat membanggakan bagi para pemain dan juga sutradara film. Antusias penonton yang paling tinggi terdapat di kota Bekasi. Bioskop di kota Bekasi selalu penuh oleh masyarakat yang ingin menonton film Merry Riana : *Mimpi Sejuta Dolar*. Bahkan para artis pun harus wara-wiri untuk melakukan jumpa fans film tersebut.

Pencapaian film Merry Riana : *Mimpi Sejuta Dolar* tidak sampai disitu saja. Jumlah penonton dari hari kehari semakin banyak dan meningkat. Belum genap sebulan, jumlah penonton telah mencapai 750.000 sangat tidak disangka-sangka. Para pemain bersyukur karna khalayak menerima film ini dengan baik.

Pendapat masyarakat setelah menonton film Merry Riana : *Mimpi Sejuta Dolar* bermacam-macam, ada yang memberikan pendapat positif ada juga yang

berpendapat negatif. Kebanyakan pendapat positif yang diberikan oleh para penonton adalah sangat inspiratifnya cerita ini. Mereka mengatakan bahwa cerita dalam film Merry Riana : Mimpi Sejuta Dolar sangat menggambarkan tentang kehidupan dunia, yang penuh dengan rintangan. Seberapa tangguhny seorang Merry Riana yang hidup di Negeri orang lain dan berusaha untuk mencari biaya kuliah sendiri tanpa ingin merepotkan orang lain.

Berdasarkan latar belakang inilah maka peneliti sangat tertarik untuk meneliti film Merry Riana : Mimpi Sejuta Dolar Karya Alberthiene Endah untuk mengidentifikasikasi “Analisis Isi Pesan Motivasi di Dalam Film Merry Riana : Mimpi Sejuta Dolar karya Alberthiene Endah”.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah yang diangkat oleh peneliti adalah “Apa isi pesan motivasi yang ada di dalam film Merry Riana : Mimpi Sejuta Dolar karya Alberthiene Endah?”.

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui isi pesan motivasi yang terdapat dalam Film Merry Riana : Mimpi Sejuta Dolar karya Alberthiene Endah.

Adapun manfaat yang dapat dijabarkan adalah :

1. Secara Praktis

Penelitian ini dapat menjadi wahana sumbang pemikiran ataupun ide serta rujukan alternatif bagi para akademis dan memberikan ladang informasi mengenai karya seni film yang akan membuat mahasiswa berminat dalam meneliti dan mengkaji film secara rinci dan detail.

2. Secara Teoritis

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi yang terkait dengan mata kuliah ini khususnya untuk mahasiswa Jurusan Ilmu Komunikasi untuk dapat memperkaya khasanah penelitian dan sumber bacaan. Yang pada akhirnya akan memberikan pengetahuan yang baru dan dapat memberikan semangat pada mereka.

D. Sistematika Penulisan

BAB I Pendahuluan yang terdiri dari latar belakang, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian dan sistematis penulisan.

BAB II Landasan teoritis yang terdiri dari komunikasi, komunikasi massa, film, motivasi, semiotika Ferdinand de Saussure dan deskripsi tentang film Merry Riana: Mimpi Sejuta Dolar.

BAB III Metodologi penelitian yang terdiri dari jenis penelitian, subjek analisis, unit analisis, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB IV Hasil temuan berisi tentang analisis isi pesan motivasi dalam film

Merry Riana: Mimpi Sejuta Dolar Karya Alberthine Endah.

BAB V Penutup yang berisi kesimpulan dan Penutup

BAB II

URAIAN TEORITIS

1. Komunikasi

Everett (dalam Cangara, 2014:22) berpendapat bahwa “*Komunikasi* adalah proses dimana suatu ide dialihkan dari sumber kepada suatu penerima, dengan maksud untuk mengubah tingkah laku mereka atau penerima”.

Defenisi ini kemudian dikembangkan oleh *Roger* bersama *D. Lawrence Kincaid* (1981) sehingga melahirkan suatu defenisi baru yang menyatakan bahwa: “*Komunikasi* adalah suatu proses dimana dua orang atau lebih membentuk atau melakukan pertukaran informasi dengan satu sama lainnya, yang pada gilirannya akan tiba pada saling pengertian yang mendalam” (Cangara, 2014: 22).

Sebelum perilaku tersebut disebut pesan, (Mulyana dan Rahmat, 1993:13) perilaku itu harus memenuhi syarat *yang pertama* perilaku harus diobservasi oleh seseorang dan *yang kedua* perilaku harus mengandung makna. Dengan kata lain, setiap perilaku dapat diartikan sebuah pesan.

Dengan konsep mengenai hubungan-hubungan perilaku sadar tak sadar dan sengaja tak sengaja, sekarang kita siap merumuskan suatu defenisi mengenai komunikasi. Disini komunikasi di defenisikan sebagai apa yang terjadi bila makna di berikan kepada suatu perilaku. Bila seseorang memperhatikan perilaku kita dan memberinya makna, komunikasi telah terjadi terlepas dari apakah kita menyadari perilaku kita atau tidak. Bila kita memikirkan hal ini, kita harus menyadari bahwa tidaklah mungkin bagi kita untuk tidak berperilaku. Setiap perilaku memiliki

potensi komunikasi. Maka tidaklah mungkin bagi kita untuk tidak berkomunikasi dengan kata lain *kita tidak dapat tidak berkomunikasi* (Mulyana dan Rahmat, 1993: 14).

Para pakar komunikasi mengemukakan fungsi yang berbeda-beda, meskipun ada kalanya terdapat kesamaan dan tumpang tindih diantara pendapat itu. *Thomas M. Scheidel* (Mulyana, 2008: 04) mengemukakan bahwa kita berkomunikasi untuk menyatakan dan mengungkapkan identitas diri, untuk membangun kontak sosial dengan orang-orang sekitar dan untuk mempengaruhi orang lain untuk merasa, berfikir atau berperilaku seperti yang kita inginkan. Namun menurut *Schridel* tujuan dasar kita berkomunikasi adalah untuk mengendalikan lingkungan fisik dan psikologis kita.

Gordon I. Zimmerman et al (Mulyana, 2008: 04) merumuskan bahwa kita dapat membagi tujuan komunikasi menjadi dua katagori besar. *Pertama*, kita berkomunikasi untuk menyelesaikan tugas-tugas yang penting bagi kebutuhan kita untuk memberi makan dan pakaian kepada diri sendiri, memuaskan kepenasaran kita tentang lingkungan dan menikmati hidup. *Kedua*, kita berkomunikasi untuk menciptakan dan memupuk hubungan baik dengan orang lain. Jadi komunikasi mempunyai fungsi isi yang melibatkan pertukaran informasi yang kita perlukan untuk menyelesaikan tugas dan fungsi hubungan yang melibatkan pertukaran informasi mengenai bagaimana hubungan kita dengan orang lain.

Dari pengertian yang telah dikemukakan, maka jelas bahwa komunikasi antar manusia hanya bisa terjadi, jika ada seseorang yang menyampaikan pesan

kepada orang lain dengan tujuan tertentu, artinya komunikasi hanya bisa terjadi atau di dukung oleh adanya sumber, pesan, media, penerima dan efek. Unsur ini bisa disebut komponen dan elemen komunikasi (Cangara, 2014:25-29).

a. Sumber

Suatu peristiwa komunikasi akan melibatkan sumber sebagai pembuat dan pengirim informasi. Dalam komunikasi antar manusia, sumber bisa terdiri dari satu orang tetapi bisa juga dalam bentuk kelompok misalnya partai, organisasi atau lembaga. Sumber sering disebut pengirim, komunikator atau dalam bahasa inggrisnya disebut *source*, *sender* atau *encoder*.

b. Pesan

Pesan yang di maksudkan dalam proses komunikasi adalah sesuatu yang disampaikan pengirim kepada penerima. Pesan dapat disampaikan dengan cara tatap muka atau melalui media komunikasi. Isinya bisa berupa ilmu pengetahuan, hiburan, informasi nasehat atau propaganda.

c. Media

Media yang dimaksudkan disini adalah alat yang digunakan untuk memindahkan pesan dari sumber kepada penerima. Terdapat beberapa pendapat tentang saluran atau media. Ada yang menilai bahwa media bisa bermacam-macam bentuknya, misalnya dalam komunikasi antarpribadi pancaindra dianggap sebagai media komunikasi.

d. Penerima

Penerima adalah pihak yang menjadi sasaran pesan yang dikirim oleh sumber. Penerima bisa terdiri dari satu orang atau lebih, bisa dalam bentuk kelompok, partai atau negara.

e. Pengaruh

Pengaruh atau efek adalah perbedaan antara apa yang dipikirkan, dirasakan, dan dilakukan oleh penerima sebelum dan sesudah menerima pesan. Pengaruh ini bisa terjadi pada pengetahuan, sikap dan tingkah laku seseorang. Oleh karena itu, pengaruh bisa juga diartikan perubahan atau penguatan keyakinan pada pengetahuan, sikap dan tindakan seseorang sebagai akibat penerimaan pesan.

f. Tanggapan balik

Ada yang beranggapan bahwa umpan balik sebenarnya adalah salah satu bentuk dari pada pengaruh yang berasal dari penerima. Akan tetapi sebenarnya umpan balik bisa juga berasal dari unsur lain seperti pesan dan media, meski pesan belum sampai pada penerima.

g. Lingkungan

Lingkungan atau situasi adalah faktor-faktor tertentu yang dapat mempengaruhi jalannya komunikasi. Faktor yang dapat digolongkan atas empat macam, yakni lingkungan fisik, lingkungan sosial budaya, lingkungan psikologis dan dimensi waktu.

Unsur –unsur ini memiliki peranan yang sangat penting dalam membangun komunikasi. Bahkan ketujuh unsur ini sangat bergantung satu sama lainnya.

Artinya, tanpa keikutsertaan satu unsur akan memberi pengaruh pada jalannya komunikasi (Cangara, 2014:24).

2. Komunikasi Massa

Komunikasi massa adalah komunikasi melalui media massa (media cetak dan elektronik). *Jay black and Fredrick C. Whitney* (Nurudin, 2014:14) mendefinisikan komunikasi sebagai sebuah proses dimana pesan-pesan yang diproduksi secara massal atau tidak sedikit itu disebarkan kepada massa penerima pesan yang luas, anonim dan heterogen.

Sumber komunikasi massa bukanlah satu orang, melainkan suatu organisasi formal dan sang pengirim yang merupakan komunikator profesional. Pesan juga suatu produk dan komoditi yang mempunyai nilai tukar serta acuan simbolik yang mengandung nilai kegunaan. Hubungan antara pengirim dan penerima bersifat satu arah dan jarang sekali bersifat interaktif. Hubungan tersebut juga bersifat impersonal, bahkan sering kali bersifat non moral dan kalkulatif, dalam pengertian bahwa sang pengirim biasanya tidak bertanggung jawab atas konsekuensi yang terjadi pada para individu dan pesan yang diperjual belikan dengan uang atau ditukar dengan perhatian tertentu. (Cangara, 2014:41).

a. Fungsi Komunikasi Massa

Sean MacBride ketua komisi masalah-masalah komunikasi UNESCO 1980 (Cangara, 2014:70-71) mengemukakan bahwa komunikasi juga bisa diartikan sebagai pertukaran berita dan pesan, tetapi juga sebagai kegiatan individu dan

kelompok mengenai pertukaran data, fakta dan ide. Oleh karena itu, komunikasi massa dapat berfungsi sebagai berikut:

- 1) Informasi; yakni kegiatan untuk mengumpulkan, menyimpan data, fakta dan pesan, opini dan komentar, sehingga orang bisa mengetahui yang terjadi diluar dirinya, apakah itu lingkungan daerah, nasional ataupun internasional.
- 2) Sosialisasi; yakni menyebarkan dan mengajarkan ilmu pengetahuan bagaimana orang bersikap sesuai nilai-nilai yang ada, serta bertindak sebagai anggota masyarakat secara efektif.
- 3) Motivasi; yakni mendorong orang untuk ikut kemajuan orang lain melalui apa yang mereka baca, lihat dan dengar lewat media massa.
- 4) Bahan diskusi; menyediakan informasi sebagai bahan diskusi untuk mencapai tujuan dalam hal perbedaan pendapat mengenai hal-hal yang menyangkut orang banyak.
- 5) Pendidikan; yakni membuka kesempatan untuk memperoleh pendidikan secara luas , baik untuk pendidikan formal disekolah maupun untuk diluar sekolah. Juga meningkatkan kualitas penyajian materi yang baik, menerima dan mengesankan.
- 6) Memajukan budaya; media masa menyebarluaskan hasil-hasil kebudayaan melalui pertukaran program siaran radio dan televisi, ataupun bahan cetak seperti buku dan penerbitan lainnya.
- 7) Hiburan; media massa telah menyita banyak waktu luang untuk semua golongan usia dengan di fungsikannya sebagai alat hiburan dalam rumah

tangga. Sifat estetika yang dituangkan dalam bentuk lagu, lirik dan bunyi maupun gambar dan bahasa, membawa orang pada situasi menikmati hiburan seperti halnya kebutuhan pokok lainnya.

- 8) Integrasi; banyak bangsa di dunia dewasa ini diguncangkan oleh kepentingan-kepentingan tertentu karna perbedaan etnis dan ras. Komunikasi seperti satelit dapat dimanfaatkan untuk menjembatani perbedaan-perbedaan itu dalam memupuk dan memperkokoh persatuan bangsa.

Wilburn schramm (Wahyuni. 2004:1) menyatakan, komunikasi massa berfungsi sebagai *decoder*, *interpreter* dan *encoder*. Komunikasi massa mendecode lingkungan sekitar untuk kita mengawasi kemungkinan timbulnya bahaya, mengawasi terjadinya persetujuan dan juga efek dari hiburan. Komunikasi massa menginterpretasikan hal-hal yang dicode sehingga dapat mengambil kebijakan terhadap efek, menjaga berlangsungnya interaksi serta membantu anggota masyarakat menikmati kehidupan. Komunikasi juga *decode* pesan yang memelihara hubungan kita dengan masyarakat lain sehingga menyampaikan kebudayaan baru terhadap masyarakat.

Fungsi komunikasi massa yang diungkapkan oleh *Devito* (Wahyuni, 2004:5) ada beberapa fungsi yang sangat penting yaitu :

- a) Menghibur
- b) Meyakinkan : mengukuhkan atau mengubah pemikiran

- c) Menggerakkan pemirsa untuk berbuat sesuatu (membeli yang diiklankan),
menawarkan etika atau sistem nilai baru
- d) Menginformasikan
- e) Menganugrahkan status
- f) Membius
- g) Menciptakan rasa kebersamaan.

b. Ciri Komunikasi Massa

Dibandingkan dengan bentuk-bentuk komunikasi sebelumnya komunikasi massa memiliki ciri tersendiri. Sifat pesannya terbuka pada khalayak yang variatif, baik dari segi usia, agama, suku, pekerjaan, maupun dari segi kebutuhan.

Ciri lain yang dimiliki komunikasi massa ialah sumber dan penerima yang dihubungkan oleh saluran yang telah diproses secara mekanik. Sumber juga merupakan suatu lembaga atau institusi yang terdiri dari banak orang misalnya reporter, penyiar, teknisi dan sebagainya. Oleh karna itu proses penyimpanannya lebih formal, terencana, terkendali oleh redaktur atau lebih rumit dengan kata lain melembaga.

Ciri komunikasi massa menurut *Elizabeth Neuman* (Wahyuni. 2004: 4) adalah sebagai berikut:

1. Bersifat tidak langsung artinya harus melalui media teknis.
2. Bersifat satu arah artinya tidak ada interaksi antara peserta peserta komunikasi.
3. Bersifat terbuka artinya ditunjukkan pada publik yang tidak terbatas.

4. Mempunyai publik secara tersebar.

3. Film

Meskipun film sebagai penemuan teknologi baru telah muncul pada akhir abad kesembilan belas, tetapi apa yang dapat diberikannya sebenarnya tidak terlalu baru dilihat dari segi isi ataupun fungsi. Film berperan sebagai sarana baru yang digunakan untuk menghibur yang sudah menjadi kebiasaan terdahulu serta menyajikan cerita, peristiwa, musik drama dan yang lainnya. Kehadiran film merupakan respon dari penemuan waktu luang jam kerja dan jawaban terhadap kebutuhan penikmat waktu senggang secara hemat dan sehat bagi seluruh anggota keluarga. Dengan demikian, jika ditinjau dari segi perkembangan fenomenalnya, akan terbukti bahwa peran yang dimainkan oleh film dalam memenuhi kebutuhan tersebut memang sangat besar (McQuail, 1989:13).

Film adalah suatu media komunikasi massa yang sangat penting untuk mengkomunikasikan tentang suatu realita yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari, Film memiliki realitas yang kuat salah satunya menceritakan tentang realitas masyarakat. Film merupakan gambar yang bergerak (*Moving Picture*).

Kehadiran film di tengah kehidupan manusia dewasa ini semakin penting dan setara dengan media lain. Keberadaannya praktis, hampir dapat disamakan dengan kebutuhan akan sandang pangan. Dapat dikatakan hampir tidak ada kehidupan sehari – hari manusia berbudaya maju yang tidak tersentuh dengan media ini.

Gagasan untuk menciptakan film adalah dari para seniman pelukis. Dengan ditemukannya cinematography telah menimbulkan gagasan kepada mereka untuk menghidupkan gambar-gambar yang mereka lukis. Dan lukisan-lukisan itu bisa menimbulkan hal yang lucu dan menarik, karena dapat disuruh memegang peran apa saja, yang tidak mungkin diperankan oleh manusia. Si tokoh dalam film kartun dapat dibuat menjadi ajaib, menghilang menjadi besar atau menjadi kecil secara tiba-tiba (Effendy, 2000 : 211-216).

a. Karakteristik film

Effendy (dalam Ardianto, 2014:145) menyebutkan faktor yang dapat menunjukkan karakteristik film adalah layar sebagai berikut :

1) Layar yang luas/lebar

Film dan televisi sama-sama menggunakan layar, namun kelebihan media film adalah layarnya yang berukuran luas. Layar film yang luas telah memberikan keleluasaan penontonya untuk melihat adegan-adegan yang disajikan dalam.

2) Pengambilan gambar

Sebagai konsekuensi layar lebar, maka pengambilan gambar atau shot dalam film bioskop memungkinkan dari jarak jauh atau *extreme long shot*, dan *paniramic shot*, yakni pengambilan pemandangan seluruhnya.

3) Konsentrasi penuh

Kita semua terbebas dari gangguan hiruk pikuknya suara di luar karena biasanya ruangan bioskop kedap suara, semua mata hanya tertuju pada layar, sementara pikiran dan perasaan kita tertuju diluar alur.

4) Identifikasi psikologis

Kita semua dapat merasakan bahwa suasana di gedung bioskop telah membuat pikiran dan perasaan kita larut dalam cerita yang disajikan. Karena penghayatan kita amat mendalam, seringkali secara tidak sadar kita menyamakan (mengidentifikasi) pribadi kita dengan salah satu pemeran didalam film, sehingga seolah-olah kita lah yang sedang berperan. Gejala ini menurut ilmu jiwa sosial disebut identifikasi psikologis.

c. Struktur film

Ada beberapa stuktur film yaitu :

1) Shot

Shot adalah proses potretnya sebuah subjek, saat tombol kamera ditekan dan dilepaskan , sebagaimana yang ditentukan dalam skenario dengan durasi bebas. Satu shoot berakhir ketika tombol kamera mulai dilepas.

2) Scene

Scene adalah klan shoot dalam suatu lokasi penting, meskipun di dalam film tersebut ada shot di lebih dai satu lokasi disebut satu scene dengan catatan shot dan ceritanya masing berkesimnambungan.

3) Sequence

Sequence adalah kumpulan dari scene. Sequence bisa mengandung satu atau lebih satu scene. Dalam satu sequence bisa mengandung berbagai lokasi, asalkan scene tersebut masih berkesinambungan. Sequence berakhir ketika ada pergantian karakter atau cerita yang sudah tidak berkesinambungan.

d. Jenis Jenis Film

Dalam perkembangannya, baik karena kemajuan teknik-teknik yang semakin canggih maupun tuntutan massa penonton, pembuat film semakin bervariasi. Untuk sekedar memperlihatkan variasi film yang diproduksi, maka jenis-jenis film dapat digolongkan sebagai berikut:

1) *Teatrical Film* (Film teaterikal)

Film teaterikal atau disebut juga film cerita, merupakan ungkapan cerita yang dimainkan oleh manusia dengan unsur dramatis dan memiliki unsur yang kuat terhadap emosi penonton. Pada dasarnya, film dengan unsur dramatis bertolak dari eksplorasi konflik dalam suatu kisah. Cerita dengan unsur dramatis ini dijabarkan dengan berbagai tema. Lewat tema inilah film teaterikal digolongkan beberapa jenis yakni:

Pertama, Film Aksi (*Action film*), film ini bercirikan penonjolan filmnya dalam masalah fisik dalam konflik. Dapat dilihat dalam film yang

mengeksploitasi peperangan atau pertarungan fisik, semacam film perang, silat, koboi, kepolisian, gengster dan sebagainya.

Kedua, film Spikodrama, film ini didasarkan pada ketegangan yang dibangun dari kekacauan antara konflik-konflik kejiwaan, yang mengeksploitasi karakter manusia, antara lain dapat dilihat dari film-film drama yang mengeksploitasi penyimpangan mental maupun dunia takhayul, semacam film horor.

Ketiga, film komedi, film yang mengeksploitasi situasi yang dapat menimbulkan kelucuan pada penonton. Situasi lucu ini ada yang ditimbulkan oleh peristiwa fisik sehingga menjadi komedi. Selain itu, adapula kelucuan yang timbul harus diinterpretasikan dengan referensi intelektual.

Keempat, film musik, jenis film ini tumbuh bersamaan dengan dikenalnya teknik suara dalam film, dengan sendirinya film jenis ini mengeksploitasi musik. Tetapi harus dibedakan antara film-film yang didalamnya terkandung musik dan nyanyian. Tidak setiap film dengan musik dapat digolongkan sebagai film musik.

2) *Non-teatrical film* (Film Non-teaterikal)

Secara sederhana, film jenis ini merupakan film yang diproduksi dengan memanfaatkan realitas asli, dan tidak bersifat fiktif. Selain itu juga tidak dikmaksudkan sebagai alat hiburan. Film-film jenis ini lebih cenderung untuk menjadi alat komunikasi untuk menyampaikan informasi (penerangan) maupun pendidikan. Film non-teaterikal dibagi dalam yaitu:

Pertama, film dokumenter, film dokumenter berkaitan dengan aspek faktual dari kehidupan manusia, hewan dan makhluk hidup lainnya yang tidak dicampuri oleh unsur fiksi. Tujuannya adalah untuk menyadarkan penonton akan berbagai aspek kenyataan hidup. Dengan kata lain, membangkitkan perasaan masyarakat atas suatu masalah, untuk memberikan ilham dalam bertindak, atau membina standart perilaku yang berbudaya.

Kedua, film pendidikan, film pendidikan dibuat bukan untuk massa, tetapi untuk sekelompok penonton yang dapat diidentifikasi secara fisik. Film ini adalah untuk para siswa yang sudah tertentu bahan pelajaran yang akan diikutinya. Sehingga film pendidikan menjadi pelajaran ataupun instruksi belajar yang direkam dalam wujud visual.

Ketiga, film animasi, animasi kartun dibuat dengan menggambarkan setiap frame satu persatu untuk kemudian dipotret. Setiap gambar frame merupakan gambar dengan posisi yang berbeda yang kalau di-seri-kan akan menghasilkan kesan gerak. *Pioner* dalam bidang ini adalah *Emile Cohl* (1905), yang semula memfilmkan boneka kemudian membuat gambar kartun di Prancis. Sedang di Amerika Serikat *Winsor McCay* memelopori film animasi (1909). Walt Disney menyempurnakan teknik dengan memproduksi seni animasi tikus-tikus, dan kemudian membuat film cerita yang panjang seperti “*Snow White and Seven Dwarfs*” (1937)

4. Motivasi

Sebelumnya saya akan menjelaskan kata “*motiv*” terlebih dahulu, karena kata “*motiv*” muncul terlebih dahulu sebelum kata “*motivasi*”. Kedua hal tersebut merupakan daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motiv dapat diartikan sebagai suatu kondisi internal (kesiapan, dan kesiagaan). Yang berawal dari kata “*motiv*” itu, maka motivasi dapat diartikan sebagai daya penggerak yang telah aktif pada saat-saat tertentu terutama apabila kebutuhan untuk mencapai tujuan sangat dirasakan mendesak.

Motivasi Menurut *Sujono Trimono* memberikan pengertian motivasi adalah suatu kekuatan penggerak dalam perilaku individu baik yang akan menentukan arah maupun daya tahan (*peristence*) tiap perilaku manusia yang didalamnya terkandung pula unsur-unsur emosional insane yang bersangkutan.

Sedangkan menurut *Chifford T. Morgan*, motivasi bertalian dengan tiga hal yang sekaligus merupakan aspek-aspek dari pada motivasi. Ketiga hal tersebut adalah keadaan yang mendorong tingkah laku (*Motiving states*), yaitu tingkah laku yang didorong oleh keadaan tersebut (*Motiving Behavior*), dan tujuan dari tingkah laku tersebut (*Goal or Endsof Such Behavior*).

Motivasi sangat bertalian erat dengan tujuan yang akan dicapai seseorang, fungsi motivasi (Sudirman, 2010 : 84-85) diantaranya:

- a. Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi. Motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan.

- b. Menentukan arah perbuatan, yakni kearah tujuan yang hendak dicapai.
Dengan demikian motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuannya.
- c. Menyeleksi perbuatan yakni menentukan perbuatan apa yang harus dikerjakan secara serasi guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut.

Teori kebutuhan McClelland menyatakan bahwa pencapaian, kekuasaan atau kekuatan dan hubungan merupakan tiga kebutuhan penting yang dapat membantu menjelaskan motivasi. Kebutuhan pencapaian merupakan dorongan untuk melebihi, mencapai standar-standar, dan berjuang untuk berhasil. Kebutuhan kekuatan dapat membuat orang lain berperilaku sedemikian rupa sehingga mereka tidak akan berperilaku sebaliknya, dan kebutuhan hubungan merupakan keinginan antarpersonal yang ramah dan akrab dalam lingkungan organisasi.

Berikut ini penjelasan teori diatas :

1) Kebutuhan akan Prestasi

Kebutuhan akan prestasi adalah dorongan untuk mengungguli, berprestasi sehubungan dengan seperangkat standar, bergulat untuk sukses. Ciri-ciri individu yang menunjukkan orientasi tinggi antara lain bersedia menerima resiko yang relatif tinggi, keinginan untuk mendapatkan umpan balik tentang hasil kerja mereka, keinginan mendapatkan tanggung jawab pemecahan masalah.

2). Kebutuhan akan Kekuasaan

Kebutuhan akan kekuasaan adalah kebutuhan untuk membuat orang lain berperilaku dalam suatu cara dimana orang-orang itu tanpa dipaksa tidak akan berperilaku demikian atau suatu bentuk ekspresi dari individu untuk mengendalikan dan mempengaruhi orang lain. McClelland menyatakan bahwa kebutuhan akan kekuasaan sangat berhubungan dengan kebutuhan untuk mencapai suatu posisi kepemimpinan.

3). Kebutuhan untuk Berafiliasi (bersahabat)

Kebutuhan akan afiliasi atau bersahabat adalah hasrat untuk berhubungan antar pribadi yang ramah dan akrab. Individu merefleksikan keinginan untuk mempunyai hubungan yang erat, kooperatif dan penuh sikap persahabatan dengan pihak lain. Individu yang mempunyai kebutuhan afiliasi yang tinggi umumnya berhasil dalam pekerjaan yang memerlukan interaksi sosial yang tinggi.

5. Semiotika Ferdinand De Saussure

Alex Sobur (sobur, 2009:15) mendefinisikan semiotika adalah suatu ilmu atau metode analisis untuk mengkaji tanda. Tanda-tanda adalah perangkat yang kita pakai dalam upaya berusaha mencari jalan di dunia ini, di tengah-tengah manusia dan bersama-sama manusia. Semiotika hendak mempelajari bagaimana kemanusiaan (*humanity*) dalam memakai hal-hal (*things*) memaknai berarti bahwa

objek-objek tidak hanya membawa informasi, dalam hal mana objek-objek hendakm berkmonukasi, tetapi juga mengkonstitusi sistem dari struktural tanda.

Memahami semiotika tentu tidak bisa melepaskan pengaruh dan peran dua tokoh penting ini, yakni *Charles Sanders Peirce* dan *Ferdinand De Saussure*. Keduanya meletakkan dasar-dasar bagi kajian semiotika. *Saussure* sangat tertarik pada relasi *signifier* dan *signified* dan satu tanda dengan tanda-tanda yang lain. Minat *Saussure* pada relasi *signifier* dan *signified* telah berkembang menjadi perhatian utama di dalam tradisi semiotika eropa. *Saussure* sendiri memusatkan perhatiannya untuk mengartikulasikan teori linguistik dan membuatnya semata-mata mendalami bidang studi yang mungkin di sebut semiologi. *Saussure* membagi tanda terdiri atas *signifier* dan *signified* (sobur, 2009:46).

Prinsip dari teori *Saussure* ini mengatakan bahasa adalah sebuah sistem tanda, dan setiap tanda itu tersusun dari dua bagian, yakni signifier(penanda) dan signified (pertanda). Tanda adalah kesatuan dari suatu bentuk signifier(penanda) dengan sebuah ide atau signified (pertanda). Tanda adalah seluruh yang dihasilkan dari asosiasi penanda dengan pertanda. Hubungan antara *signifier* dan *signified* disebut sebagai 'signifikasi' (*signification*).

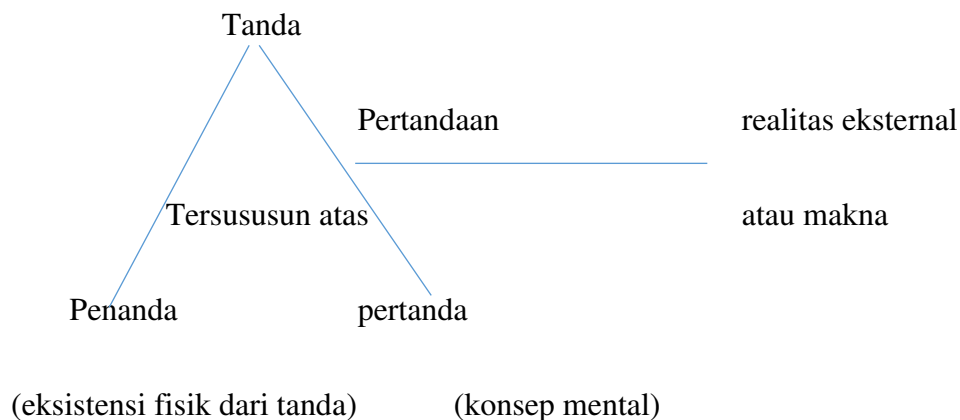
Penanda adalah bentuk-bentuk medium yang diambil oleh suatu tanda, seperti sebuah bunyi, gambar dan coretan yang membentuk kata yang disuatu halaman. Hubungan antara bunyi dan bentuk-bentuk bahasa atau penanda, dengan makna yang disandangkannya atau pertanda, bukan merupakan hubungan yang pasti harus selalu demikian. Pengaturan hubungan antara penanda dengan pertanda

bersifat arbitrer (tergantung pada implus atau rangsangan maupun pengalaman personal pemakaiannya). Penanda dan pertanda merupakan kesatuan, seperti dua sisi dari sehelai kertas. Jadi, meskipun antara penanda dan pertanda tampak sebagai entitas yang berpisah pisah, namun keduanya hanya ada sebagai komponen tanda (Vera, 2015:19-20)

Untuk dapat dengan mudah dimengerti model Saussure

1. Bunyi-bunyi dan gambar (*sounds and images*), disebut *Signifier*
2. Konsep-konsep dari bunyi-bunyian dan gambar disebut *Signified*

Model Semiotika *Saussure*



6. Deskripsi Film Merry Riana : Mimpi Sejuta Dolar

Sutradara :	Hestu Saputra
Produser :	Dhamoo Punjabi Manoj Punjabi
Penulis	Alberthiene Endah

Pemeran	Chelsea Islan Dion Wiyoko Kimberly Ryder Ferry Salim Ninie L. Karim Sellen Fernandez Mike Lucock Cynthia Lamusu Tuti Kembang Mentari
Perusahaan produksi	MD Pictures
Tanggal rilis	24 Desember 2014
Durasi	105 Menit
Negara	Singapura, Semarang, Indonesia
Bahasa	Indonesia Melayu, Inggris

Merry Riana: Mimpi Sejuta Dolar adalah film drama/film komedi Indonesia yang dirilis pada 24 Desember 2014. Film ini diperankan oleh Dion Wiyoko, Chelsea Islan, Kimberly Ryder, dan Ferry Salim. Film ini terinspirasi dari kisah Merry Riana, perempuan asal Indonesia yang berhasil meraih satu juta dollar pertamanya di Singapura pada usia 26 tahun.

a. Sinopsis

Merry Riana (Chelsea Islan) yang baru saja lulus SMA terpaksa mengungsi ke Singapura karena kondisi di negaranya sedang tidak stabil. Walau sebenarnya ingin tetap tinggal, kedua orang tuanya tidak membiarkan. Perjalanan menuju bandara juga bukan aman, mereka dihadang kawanan penjahar dan terpaksa melepas harta benda demi keselamatan. Di bandara, orang tua Merry (Ferry Salim & Cynthia Lamusu) menjual apa yang menempel di badan dan hanya mampu membeli satu tiket yang penting Merry selamat, pikir mereka.

Maka Merry tiba di Singapura sendirian. Dengan bekal uang yang untuk beli makan lima kali saja akan habis, ia harus mencari tempat tinggal dan bertahan hidup. Kuliah dan sukses yang menjadi cita-citanya terasa begitu jauh.

Tapi Merry tak putus asa. Dari media sosial ia temukan sahabatnya Irene (Kimberly Ryder) yang memang hendak kuliah di sana. Dengan bantuan Irene, Merry mencari celah di antara aturan Singapura yang begitu ketat dan, bukan hanya diperbolehkan tinggal di asrama, ia lolos ujian seleksi dan diterima di salah satu perguruan tinggi terbaik di sana. Senyum Merry lantas hilang ketika itu semua baru bisa didapat bila Merry membayar \$40,000. Satu-satunya harapan adalah mengambil student loan, yang hanya bisa didapat jika Merry memiliki seorang penjamin. Karena tidak ada kerabat, dan Irene tidak bisa menjadi penjamin, Merry harus mencari seorang mahasiswa senior yang mau jadi penjamin.

Maka Merry bertemu Alva (Dion Wiyoko), seorang senior tampan yang ia pikir mau menjadi penolongnya. Ternyata Alva cuek dan sangat perhitungan. Ia

memberi segala macam syarat sebelum akhirnya mau menolong Merry, termasuk menyuruhnya mencari kerja sambil.

Merry sadar bahwa ia harus kuliah dengan betul, tapi sadar juga bahwa ia harus sukses secepatnya. Ia tidak ingin menyusahkan orang tuanya. Ia ingin membuat orang tuanya bangga. Maka sambil kuliah ia berpikir keras untuk melipat gandakan uang yang ia miliki, mulai dari bekerja menyebar brosur, online business, sampai main saham beresiko tinggi. Kondisi ekonominya pun naik turun, mulai dari hanya bisa makan roti setiap hari, makan enak, sampai balik makan roti lagi. Seperti tak cukup dengan masalah yang ada, kemelut cinta pun terjadi ketika Alva menyatakan perasaan padanya, sementara Merry sadar betul Irene tengah jatuh cinta pada Alva.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan semiotika. Kualitatif adalah penelitian yang tidak menggunakan perhitungan, maksudnya data yang dikumpulkan tidak berwujud angka tetapi berbentuk kata-kata. Analisis isi dipilih karena dalam mencari suatu tanda, tidak hanya ditunjukkan pada tanda itu sendiri namun juga mencari hubungan antara objek dan penggunaan tanda.

Penelitian ini berusaha untuk mencari tanda nilai motivasi yang terdapat dalam film Merry Riana : Mimpi Sejuta Dolar Karya Aberthiene Endah melalui dialog dan *scene-scene* dengan menggunakan analisis semiotika model *Ferdinand De Saussure*.

B. Subjek penelitian

Subjek kajian dalam penelitian adalah isi pesan di dalam film Merry Riana : Mimpi Seribu Dolar Karya Aberthiene Endah mencakup *scene-scene* dan dialog yang ada di dalam film Merry Riana : Mimpi Seribu Dolar Karya Alberthiene Endah.

C. Unit Analisis

Unit yang akan di analisis dalam penelitian ini adalah tanda-tanda. Penelitian ini difokuskan pada dialog, scene atau tanda yang menunjukkan pesan motivasi yang terdapat dalam film Merry Riana : Mimpi Seribu Dolar yang berdurasi sekitar 105 menit, dengan kategori dialog dan ucapan tokoh di dalam film Merry Riana: Mimpi Seribu Dolar Karya Aberthiene Endah untuk menggambarkan pesan motivasi.

D. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan melakukan pengamatan langsung pada objek penelitian, yaitu dengan cara mengamati film “Merry Riana: Mimpi Seribu Dolar Karya Alberthiene Endah” pengumpulan data dilakukan dengan melihat langsung film kemudian mengamati dan mencatat unsur suatu objek atau subjek dialog pada film tersebut yang menggambarkan tentang pesan motivasi. Untuk melengkapi data dipergunakan pula kepustakaan untuk mencari referensi dari buku-buku lain yang relevan, guna memperoleh data yang dibutuhkan.

E. Teknik analisis data

Pada penelitian ini, analisis data yang digunakan adalah analisis semiotika dengan model *Ferdinan De Saussure* dengan menggunakan pendekatan *signifier* dan *signified*. Kegiatan deskriptif dilakukan untuk mendeskripsikan dialog dan adegan yang ada dalam film Merry Riana : Mimpi Sejuta Dolar.

Analisis dilakukan untuk mengamati tanda percakapan dan audio visual pada tokoh Merry Riana berdasarkan pada scene yang ada di dalam film Merry Riana : Mimpi Sejuta Dolar Karya Aberthiene Endah. Setelah itu hasil pengamatan disusun sebagai sebuah makna pesan yang akhirnya akan menjadi kesimpulan.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Data

Pada penelitian ini, analisis data yang dilakukan dengan analisis semiotika yang menggunakan sistem *signifier* dan *signified* yang merupakan model analisis *Ferdinand de Saussure*.

Pengumpulan data dilakukan dengan cara menonton, dan melihat film Merry Riana: Mimpi Sejuta Dolar Karya Alberthiene Endah secara berulang yang menunjukkan pesan motivasi. Analisis dilakukan dengan mengamati adegan cerita serta kata-kata (dialog) yang terlihat di dalam film Merry Riana : Mimpi Sejuta Dolar Karya Alberthiene Endah.

Analisis data dilakukan dengan menggunakan beberapa tahapan analisis yaitu sebagai berikut :

1. Penelitian diawali dengan menonton film Merry Riana : Mimpi Sejuta Dolar Karya Alberthiene Endah secara berulang dan mencari tanda pesan motivasi

2. Setelah menonton dan melihat tanda dalam film Merry Riana : Mimpi Sejuta Dolar Karya Alberthiene Endah, kemudian mendokumentasi (*capturing*) film dan dilanjutkan dengan menganalisis pesan motivasi yang terdapat di dalam film tersebut dengan menggunakan sistem *signifier*
3. Setelah itu membuat analisis dengan menggunakan sistem *signified* dari pesan motivasi yang ada dalam film dengan maknanya
4. Dan yang terakhir menarik hubungan antara adegan dan dialog yang ditampilkan dalam film Merry Riana : Mimpi Sejuta Dolar Karya Alberthiene Endah dilanjutkan dengan menganalisis dan menjelaskan adanya pesan motivasi di dalam film dengan menggunakan sistem *signification*.

Peneliti memulai analisisnya dengan menggunakan kategori-kategori tertentu, mengklasifikasikan data tersebut sesuai dengan kriteria-kriteria tertentu serta melakukan prediksi dengan teknik analisis yang tertentu pula. Secara lebih jelas, alur analisis dengan menggunakan pendekatan semiotika *Ferdinand De Saussure*.

1. Kebutuhan akan Prestasi

Kebutuhan akan prestasi adalah dorongan untuk mengungguli, berprestasi sehubungan dengan seperangkat standar, bergulat untuk sukses. Ciri-ciri individu yang menunjukkan orientasi tinggi antara lain bersedia menerima resiko yang relatif tinggi, keinginan untuk mendapatkan umpan balik tentang hasil kerja mereka, keinginan mendapatkan tanggung jawab pemecahan masalah.

Gambar 4.1.1 menit 13:08

Saat mengikuti ujian masuk universitas



Shot	Signifier (penanda)	Signified (pertanda)
Medium Shot	Gambar beberapa mahasiswa dan mahasiswi yang sedang duduk di sebuah ruangan	Gambar seorang wanita memakai pakaian berwarna putih dengan motif bunga-bunga, ia sedang menunduk dan memperhatikan sebuah kertas dengan sebuah pena di tangan

		<p>kanannya dan beberapa mahasiswa yang lain sedang duduk dengannya, ia berada di sebuah ruangan untuk mengikuti seleksi masuk perguruan tinggi dengan suasana yang senyap dan serius</p>
--	--	---

Signifcation dalam gambar 4.1.1 menit 13:08 adalah Merry Riana sedang duduk memakai pakaian berwarna putih dan ada juga beberapa wanita dan pria yang sedang duduk dengan memakai pakaian santai. Mereka sedang fokus mengerjakan soal ujian untuk masuk ke perguruan tinggi. Seleksi ini merupakan tahap akhir dalam ujian masuk universitas. Merry mengikuti seleksi masuk demi mendapatkan tempat tinggal di dalam Universitas yang memang telah menyediakan dorm bagi mahasiswa yang berkuliah. Awalnya Merry Riana tidak ingin berkuliah namun ketika ia menumpang tidur di dalam dorm Irene (sahabat Merry) ia tertangkap oleh penjaga dorm sehingga ia pun dilaporkan pada pihak universitas bahwa Irene telah membawa orang asing ke dalam dormnya. Pihak universitas tidak pernah mengizinkan orang lain masuk ke dalam dorm selain mahasiswa kampus, oleh karena itu akhirnya Merry memilih untuk mengikuti seleksi ujian masuk universitas agar ia mendapat tempat tinggal.

Gambar 4.1.2 menit 19:02

Mencari pekerjaan



Shot	Signified (penanda)	Signifier (petanda)
Medium shot	Gambar seseorang yang bersandar pada tiang jembatan dengan sedikit membungkuk	Merry bersandar pada pembatas jembatan dengan memakai baju kemeja berwarna merah, putih dan hitam serta memakai sebuah tas ransel. Rambut Merry sangat berantakan, wajahnya penuh dengan peluh serta raut wajahnya yang mencerminkan bahwa ia sedang bersedih dan menangis.

Signification pada gambar 4.1.2 menit 19:02 adalah ketika Merry mencari pekerjaan untuk membuktikan kepada penjaminnya (Alva) bahwa ia tidak akan merepotkannya selama kuliah karena biaya kuliah dan ia sanggup mencari uang

untuk kebutuhan hidupnya. Pendaftaran untuk program pinjaman bagi mahasiswa akan tutup pada sore hari, Irene pun meminta tolong pada Alva agar ia mau menjadi guarantor Merry sedangkan Alva tidak yakin dan percaya kepada Merry karena mereka baru saja mengenal satu sama lain. Namun dengan penuh keyakinan dan semangat Merry pun berkeliling mencari sebuah pekerjaan untuk meyakinkan Alva bahwa ia tidak akan merepotkannya. Merry mencari pekerjaannya di sekitar kampusnya, ia mencari kesana kemari dengan berlari, bahkan ia tidak tahu sudah sejauh mana ia berlari. Banyak toko yang sudah Merry datangi namun ia tetap tidak mendapat pekerjaan.

Merry tidak mendapatkan pekerjaan bukan karena ia tak mampu dan tidak berbakat melainkan karena ia tidak memiliki surat ijin kerja. Singapura merupakan negara yang tidak mengizinkan mahasiswa untuk bekerja, memperkerjakan mahasiswa merupakan pelanggaran hukum. Jika ada yang memberikan pekerjaan pada mahasiswa yang bahkan tidak memiliki surat izin kerja akan diberi sanksi.

Gambar 4.1.3 menit 20:03

Bekerja di organisasi sosial



Shot	Signifier (Penanda)	Signified (pertanda)
Long Shot	Empat orang sedang berdiri dan membagikan brosur	Merry berdiri dengan sebuah tas sandang dibelakang tubuhnya, tangan kiri memegang brosur sedangkan di tagang kananya mengacungkan sebuah brosur <i>save heart</i> , wajahnya menggambarkan keseriusan dalam membagikan brosur kepada para pejalan. Serta 3 orang yang memakai baju berwarna merah, satu wanita yang merupakan manager <i>save heart</i> sedang menjaga stand serta dua orang laki-laki yang memegang balon dan juga brosur di tangannya

Signification dalam gambar 4.1.3 menit 20:03 adalah ketika Merry Riana melamar di sebuah organisasi sosial yang bekerja di pinggiran kota Singapura yang sedang membagikan brosur di pinggiran kota Singapura. Awalnya Merry tidak diijinkan karena Merry tidak memiliki surat izin kerja tetapi karena kesungguhan Merry yang ingin bekerja dan menghasilkan uang akhirnya ia pun diizinkan bekerja walaupun dengan hati yang berat.

Akhirnya Merry pun bekerja di organisasi sosial tersebut dengan penuh semangat walaupun pada akhirnya ia ketahuan oleh polisi sebab ada seseorang yang melaporkannya bahwa Merry bekerja tidak menggunakan surat ijin kerja, dengan penuh rasa bersalah manager save pun memecat Merry karena ia tidak ingin organisasi sosial itu terkena masalah hukum. Merry pun mengerti dan menerima apa pun yang terjadi.

Gambar 4.1.4 menit 41:13

Bergabung perusahaan investasi



Shot	Signifier (penanda)	Signified (pertanda)
Long shot	Empat orang yang berada dalam sebuah ruangan	Terdapat empat orang di dalam sebuah ruangan, Seorang wanita bermotif kotak-kotak merah, hitam dan putih sedangkan tiga orang lainnya berpakaian formal yang merupakan pekerja di perusahaan investasi tersebut.

Signification pada gambar gambar 4.1.4 menit 41:13 ketika Merry ia ingin memulai sesuatu yang baru dengan ikut dalam perusahaan investasi setelah ia keluar dari pekerjaannya di *save heart*. Merry mencoba mendatangi kantor *succes forever* dan bertanya bagaimana cara mendapatkan uang di perusahaan tersebut. Setelah mendapatkan penjelasan yang panjang dari manager ternyata Merry tertarik. Tanpa berpikir dua kali akhirnya ia pun ikut dalam perusahaan inverstasi tersebut. Ia yakin bahwa ini akan menjadi awal yanag baik ia mencapai kesuksesan.

Gambar 4.1.5 menit 46:14

Kantor succes forever



Shot	Signifier (penanda)	Signified (pertanda)
Close Up	Gambar dua orang yang saling berhadapan	Merry yang memakai pakaian berwarna putih dan sebuah tas di belakang punggungnya bersama seorang pria dengan menggunkana kemeja berwarna biru dengan sebuah jacket berwarna abu-abu, ekspresi wajah Merry terlihat sedih bahkan ada air mata di wajahnya sedangkan alva berusaha menenangkannya dengan memengang kedua bahu Merry.

Signification dalam gambar 4.1.5 menit 46:14 adalah ketika Merry ingin menunjukkan kepada Alva bahwa ia berinvestasi pada perusahaan *succes forever* tetapi ketika sampai di perusahaan tersebut mereka mendapatkan hal yang sangat mengejutkan, perusahaan itu kosong ternyata Merry sadar semua palsu dan ia telah tertipu. Merry merasa sangat bodoh karena terlalu cepat mengambil sebuah keputusan untuk ikut berinvestasi. Merry bahkan rela menjual laptop papanya hanya demi untuk bergabung dalam perusahaan ini. Laptop itu adalah harta benda satu-satunya yang dimilikinya dari papanya, namun ia malah melakukan perbuatan yang sangat mengecewakan.

Alva berusaha menenangkannya dan mengingatkan pada Merry bahwa setiap langkah untuk berusaha pasti ada saja yang membuat gagal, untuk mencapai sebuah kesuksesan seseorang memang harus merasakan dahulu apa itu kegagalan, karena sebuah kegagalan akan membuat seseorang berpikir dan terus berusaha untuk mencapai kesuksesannya.

Alva sedang menenangkan Merry yang terpuruk karena telah tertipu oleh perusahaan investasi tersebut, ia pun mengacak-acak tempat itu sebagai bentuk amarah dan pelampiasannya.

Gambar 4.1.6 menit 1:00:46

Di ruangan kuliah



Shot	Signifier (penanda)	Signified (pertanda)
Long shot	Mahasiswa yang sedang duduk dan seorang dosen	Beberapa mahasiswa yang sedang belajar dan memperhatikan sebuah buku serta mendengarkan penjelasan dosen yang sedang mengajar, dosen tersebut memakai kemeja berwarna biru serta memakai sebuah kaca mata, tak lupa terdapat sebuah buku di kedua tangannya. Merry yang memakai pakaian berwarna ungu dengan sebuah celana jeans sedang

		menunduk melihat ponsel di mejanya dengan dilindungi oleh sebuah buku
--	--	---

Signification dalam gambar 4.1.6 menit 1:00:46 adalah ketika Merry Riana memantau pasar saham yang dia ikuti bersama Alva, ia mengajak Merry untuk ikut karena ia sudah pernah mengikutinya dan itu tidak bohong. Demi memperbaiki kesalahan yang sebelumnya, ia pun berusaha keras untuk mendapatkan yang terbaik dengan selalu memeriksa saham yang di ikutinya. Baik ketika sedang di kelas maupun saat sedang bersantai. Merry memulai mengikuti saham dengan yang terkecil dahulu sehingga ketika saham turun ia tidak terlalu banyak menghabiskan uangnya.

Merry sangat bersyukur dengan adanya pasar saham yang ia ikuti, setelah beberapa minggu ia mengikuti pasar saham tersebut kondisi keuangannya benar-benar membaik bahkan ia sudah bisa membayar uang kuliahnya selama satu tahun.

Gambar 4.1.7 menit 1:16:58

Di dorm bersama ibunya



Shot	Signifier (penanda)	Signified (pertanda)
Close Up	Dua orang wanita saling berhadapan	Merry yang memakai pakaian bermotif bunga sedang menangis di hadapan ibunya, wajahnya menggambarkan betapa sedihnya ia, setets air mata mengalir dari kedua matanya sedangkan ibunya memegang pipinya dan melihat kedua mata anaknya dengan perasaan sedih, ia berusaha untuk memberikan kata-kata yang dapat menenangkannya hatinya.

Signification dalam gambar 4.1.7 menit 1:16:58 adalah Merry sedang menangis di hadapan ibunya dan meminta pulang kembali ke Jakarta karena ia sudah mengalami berkali kali gagal dalam mendapat uang dan memperbaiki masalah keuangannya saat tinggal di singapura. Namun ibunya mengatakan “ia pernah melihat kegagalan yang lebih besar dari ini, semua juga akan mudah kalau kita masih punya harapan. Hidup ini tidak cukup dengan hanya berhemat dan berhitung tapi harus diselesaikan. Selesaikan ria apa yang sudah kamu pilih harus kamu diselesaikan dengan baik”. Hal ini sangat terlihat bahwa Merry hampir kehilangan harapannya untuk melanjutkan study maupun hidupnya di Singapura.

Gambar 4.1.8 menit 1:20:27

Melamar di perusahaan asuransi



Shot	Signifier (penanda)	Signified (pertanda)
Medium shot	Seorang wanita sedang tersenyum	Merry Riana sedang duduk di hadapan seorang manager, ia yang memakai pakaian berwarna merah dan ia sedang tersenyum kepada manager perusahaan tersebut, wajahnya menggambarkan bahwa ia sedang senang.

Signification dalam Gambar 4.1.8 menit 1:20:27 adalah ketika Merry Riana sedang mencoba melamar di sebuah perusahaan asuransi, Merry berbicara di hadapan seorang manager sebuah perusahaan dan sedang mengikuti proses wawancara untuk penerimaan sebuah pekerjaan. Hal ini merupakan usaha Merry Riana untuk bisa menghasilkan uang setelah ia terjatuh karena kegagalannya

dalam pasar saham (perusahaan *airlines*). Merry menerima pekerjaan ini dengan senang hati dan penuh semangat. Meskipun untuk mencari seseorang yang ingin mengikuti polis asuransi sangat jarang namun Merry tetap semangat dan pantang menyerah.

Menjadi seorang agen asuransi tidaklah mudah, Merry harus berkeliling dari pagi hingga sore hari untuk mencari seseorang yang ingin memakai polis asuransinya, meskipun di bawah panasnya terik matahari Merry tetap semangat dan berusaha dan tetap terus mencobanya.

Gambar 4.1.9 menit 1:31:53

Di kolam renang rumah miss Noor



Shot	Signifier (penanda)	Signified (pertanda)
Medium Shot	Seorang wanita sedang duduk dengan tenang	Merry sedang duduk dan memakai pakaian berwarna kuning ia berbicara kepada seorang wanita

		paruh baya, wanita paruh baya itu memakai pakaian berwarna biru dengan motif bunga dan mereka saling berhadapan. Mereka berbicara dengan wajah yang serius
--	--	--

Signification dalam Gambar 4.1.9 menit 1:31:53 adalah ketika Merry sedang bekerja untuk menawarkan asuransi kepada Miss Noor. Wanita setengah baya ini merupakan wanita yang pernah menolong Merry ketika ia pertama kali datang ke Singapura. Sejujurnya Merry sangat enggan menawarkan asuransi kepada Miss Noor, namun Miss Noor memaksanya untuk tetap menawarkan padanya. Awalnya Miss Noor ingin berasuransi ketika Merry sudah mempunyai sertifikat, namun Merry menolaknya karena ia memang tidak memilikinya walaupun begitu pada akhirnya Miss Noor membuat asuransi dengan sebesar \$100.000 karena Miss Noor menganggap bahwa Merry adalah orang yang tangguh dan pantang menyerah juga hitungan yang di pakai Merry dalam menawarkan polis membuat Miss Noor yakin bahwatidak akan salah membuat polis ini.

Demi mendapatkan seorang yang membuat asuransi ia lari kesana kemari, hal itu yang membuat miss noor memasang asuransi pada Merry. Merry sangat senang mendengarnya, Miss Noor adalah orang pertama yang membuat asuransi pada merry itu pun dalam jumlah yang lumayan banyak. Merry sangat bersyukur akhirnya bisa memulai kehidupan yang lebih baik.

Hal ini merupakan awal pencapaian terbaik yang dilakukan orang Merry riana untuk membuat hidupnya menjadi lebih baik, dengan hasil kerja di perusahaan asuransi itu mampu membuat Merry Riana membayar seluruh uang kuliahnya sendiri tanpa bantuan dari orang tua dan juga tidak merepotkan garentournya.

Gambar 4.1.10 menit 1:41:49

Hari kelulusan



Shot	Signifier (penanda)	Signified (pertanda)
Long Shot	Lima orang sedang berdiri dan tersenyum menghadap kamera	Lima orang sedang berfoto bersama, dua di antaranya sedang memakai pakaian wisuda dan lainnya memakai pakai biasa. Mereka sedang tersenyum

		menandakan bahwa mereka sedang bahagia.
--	--	---

Signification pada Gambar 4.1.10 menit 1:41:49 adalah ketika Merry Riana telah lulus dari perguruan tinggi dan menjadi seorang sarjana. Merry berkata dalam hatinya

“Sekarang aku mengerti, sukses bukan sekedar kita punya uang banyak. Tapi sukses itu ketika kita bisa membuat orang lain punya harapan, dari sana kebahagiaan bisa kita dapatkan”

Kedua orang tua Merry hadir dalam acara wisuda tersebut, kebahagiaan Merry semakin bertambah karena akhirnya ia dan Irene bisa lulus bersama dan masiuh terus berteman sampai mereka lulus.

2. Kebutuhan akan Kekuasaan

Kebutuhan akan kekuasaan adalah kebutuhan untuk membuat orang lain berperilaku dalam suatu cara dimana orang-orang itu tanpa dipaksa tidak akan berperilaku demikian atau suatu bentuk ekspresi dari individu untuk mengendalikan dan mempengaruhi orang lain. McClelland menyatakan bahwa kebutuhan akan kekuasaan sangat berhubungan dengan kebutuhan untuk mencapai suatu posisi kepemimpinan.

Gambar 4.2.1 menit 1:08:59

Di Caffe bersama Alva



Shot	Signifier (penanda)	Signified (pertanda)
Medium Shot	Dua orang berlawanan gender sedang berhadapan satu sama lain	Dua orang sedang berhadapan, seorang lelaki seang memakai kemeja berwarna biru denagn ekspresi wajahnya yang terlihat kecewa sedangkan wanita memakai pakaian berwarna peach dengan wajah yang serius.

Signification dalam gambar 4.2.1 menit 1:08:59 adalah Merry mempunyai janji temu dengan Alva, mereka membicarakan masa depan bisnis pasar saham yang mereka ikuti. Merry ingin mengikuti pasar saham yang lebih besar karena ia ingin mendapatkan keuntungan yang lebih besar lagi, namun Alva malah

memintanya untuk berhenti karena ia merasa uang yang di dapat sudah lebih dari cukup. Namun Merry tetap bersikeras bahwa ia akan ikut dalam pasar saham airline yang mengakibatkan mereka bertengkar.

3. Kebutuhan untuk Berafiliasi (bersahabat)

Kebutuhan akan afiliasi atau bersahabat adalah hasrat untuk berhubungan antar pribadi yang ramah dan akrab. Individu merefleksikan keinginan untuk mempunyai hubungan yang erat, kooperatif dan penuh sikap persahabatan dengan pihak lain. Individu yang mempunyai kebutuhan afiliasi yang tinggi umumnya berhasil dalam pekerjaan yang memerlukan interaksi sosial yang tinggi.

Gambar 4.3.1 menit 07:43

Bertemu Irene di kampus



Shot	Signifier (penanda)	Signified (pertanda)
Long shot	Dua orang wanita saling berhadapan	Dua orang wanita saling berhadapan, Merry memakai

		<p>pakaian berwarna merah dipadukan dengan celana jeans serta tas yang diletakkan di sampingnya dan Irene memakai pakaian berwarna hijau dengan rok pendek, disampingnya pun terdapat tas dan mereka sedang berbicara dengan wajah senang sekaligus sedih di tangga universitas.</p>
--	--	--

Signification dalam Gambar 4.3.1 menit 07:43 adalah untuk pertama kalinya Merry datang ke Singapur dan ia tidak memiliki siapapun yang bisa ia kunjungi. Merry pun mencoba mencari alamat teman-temannya lewat internet yang mungkin tinggal di Singapura, tak berapa lama pun ia mendapatkan nama Irene di salah satu kontakannya dan Merry pun menghampiri Irene di kampusnya. Merry sangat senang bisa bertemu dengan Irene di Singapur karena akhirnya ia tidak akan sendirian hidup di Negeri asing ini. Irene sendiri merupakan teman SMA Merry Riana, namun mereka tidak terlalu akrab. Meskipun mereka tidak dekat ketika SMA namun Irene tetap mau membantu Merry memberikan bantuan berupa tempat tinggal di dormnya.

Tempat tinggal merupakan hal yang terpenting bagi manusia untuk melindungi dirinya dari hujan, panas ataupun bencana alam lain, tanpa tempat tinggal manusia akan hidup luntang lantung dan tak tentu arah. Oleh karena itu Merry sangat berterima kasih atas bantuan yang diberikan Irene padanya.

Gambar 4.3.2 menit 50:49

Singapur flyer



Shot	Signifier (penanda)	Signified (pertanda)
Close up	Sebuah buku berwarna hitam bertuliskan S.M.I.L.L.Y	Alva sedang memberikan sebuah buku kepada Merry bertuliskan S.M.I.L.L.Y yang memiliki arti Show How Much I Like You, buku itu berwarna hitam dengan tulisan di atasnya berwarna

		merah.
--	--	--------

Signification dalam Gambar 4.3.2 menit 50:49 adalah ketika Merry dan Alva sedang berada di Singapur *Flyer*, Alva memberikan pekerjaannya sebagai cleaning service kepada Merry setelah Merry gagal dalam mengikuti investasi. Di saat sedang membersihkan kaca flyer Singapur, Alva memberikan Merry sebuah buku. Buku itu bertuliskan SHMILY (*show how much i love you*). Awalnya Merry tidak mengerti apa maksud dari buku tersebut namun Alva pun menjelaskan apa arti yang tertulis di buku berwarna hitam itu. Merry tidak menerima buku karena sahabatnya Irene sangat menyukainya. Merry tidak ingin bertengkar dengan Irene hanya karena cinta, Merry sangat sayang dan menghargai Irene.

Gambar 4.3.3 menit 52:40

Depan pintu dorm merry dan irene



Shot	Signifier (penanda)	Signified (pertanda)
High Shot	Seorang wanita sedang berdiri menghadap sebuah pintu dan mengetuk pintu beberapa kali	Seorang wanita yang menghadap sebuah pintu, ia memakai tas ransel dan di sampingnya terdapat sebuah koper berwarna merah, ia berteriak dan wajahnya terlihat sedih dan kecewa

Signification pada Gambar 4.3.3 menit 52:40 adalah ketika Merry baru saja kembali dari Singapura *Flyer* bersama Alva untuk mencari pekerjaan, tiba-tiba Merry melihat ada kopernya berada di luar ruangan, Merry pun mengetuk pintu itu beberapa kali tak lama kemudian Irene pun membuka pintu dan mengatakan bahwa ia tidak ingin menjadi teman sekamar Merry. Merry meminta penjelasan kepada Irene mengapa ia bersikap seperti ini, Irene pun mengatakan bahwa ia telah melihat Merry bersama Alva sedang berpelukan di Singapura flyer. Merry pun menjelaskan bahwa itu hanya untuk membantunya mencari pekerjaan, namun Irene tidak ingin mendengarnya ia pun menangis dan mengusir Merry dari dalam kamar tersebut

Merry akan berusaha menjelaskan kepada Irene apa yang terjadi di antara mereka berdua dengan membawa Alva langsung untuk menemui Merry. Merry mencari Alva di rumahnya namun tak ada, di tempat alva bekerja pun tidak di temukan. Akhirnya Merry pun menyerah dan kembali ke dorm nya, saat sudah

sampai di dorm Merry menemukan pintu dorm terbuka bahkan koper nya sudah berada di dalam namun Irene dan barang-barangnya sudah tidak ada di kamarnya. Ia sadar bahwa Merry telah di tinggalkan oleh Irene sendirian di dorm.

Gambar 4.3.4 menit 57:15

Koridor kampus



Shot	Signifier (penanda)	Signified (pertanda)
Medium Shot	Dua orang wanita sedang berdiri	Dua orang wanita, Irene memakai pakaian berwarna hitam dengan wajah yang penuh kekecewaan sedang Merry yang memakai pakaian berwarna abu-abu ia ekspresi wajahnya menunjukkan bahwa ia merasa bersalah dan sedih

Signification dalam gambar 4.3.4 menit 57:15 adalah ketika Merry dan Irene sedang berada di koridor kampus, Merry mengejar Irene untuk meminta maaf kepadanya dan menjelaskan tentang apa yang terjadi. Irene tidak memperdulikan Merry dan tidak ingin mendengarkan apapun dari Merry, Irene sangat kecewa dengan apa yang terjadi kemarin malam sehingga ia memutuskan untuk menjauh dan tidak ingin berbicara dengan Merry untuk sementara.

Gambar 4.3.5 menit 58:05

Halaman kampus



Shot	Signifier (penanda)	Signified (pertanda)
Mediun Shot	Dua orang saling berhadapan	Dua orang yang berlainan gender sedang berhadapan satu sama lain. lelaki itu memakai baju berwarna hitam abu-abu sedangkan wanita memakai pakaian berwarna cream dengan rambut di kuncir, wajah

		mereka menampilkan keseriusan pertanda mereka membicarakan sesuatu.
--	--	---

Signification dalam gambar 4.3.5 menit 58:05 adalah ketika Merry sedang berjalan menuju ke kampus, Alva menghadangnya karena ingin meminta maaf dengan apa yang terjadi dengannya dan Irene, namun Merry tidak mendengarkan apa pun yang dikatakan Alva bahkan ia meminta Alva menjauhinya dan jangan berbicara kepadanya tetapi Alva tidak mendengarkan dan tetap menjelaskan tentang apa yang terjadi diantara Merry dan Irene.

Setelah mendengar perkataan Alva akhirnya Merry pun tersenyum dan mau memaafkannya, Merry berfikir ini memang bukan kesalahan Alva sepenuhnya, ini hanya salah paham dan ia akan menjelaskannya pada Irene ketika kemarahan Irene sudah reda.

Gambar 4.3.6 menit 1:23:10

Di trotoar



Shot	Signifier (penanda)	Signified (penanda)
Long Shot	Dua orang wanita dan jeruk yang berada di lantai	Dua orang wanita dengan usia yang berbeda sedang berkongkok di trotoar, Merry menggunakan kemeja dengan motif bunga di padukan dengan rok berwarna kuning dan tas berwarna hitam sedangkan Miss Noor dengan pakaian dengan motif bunga dan di padukan dengan scarf di lehernya merakan mereka sedang mengumpulkan jeruk yang berserakan di trotoar.

Signification dalam gambar 4.3.6 menit 1:23:10 adalah ketika Merry Riana sedang beristirahat setelah berkeliling untuk bekerja seharian, ia melihat miss Noor yang sedang kerepotan. Belanjaan yang miss Noor beli ternyata plastiknya robek sehingga membuat barang-barangnya berjatuhan, Merry pun

membantu miss Noor dengan mengikat ujung plastik yang robek sehingga bisa digunakan kembali. Merry sangat ingat kepada miss Noor karena tanpa bantuannya ia tidak akan mungkin bertemu dengan Irene. Oleh karena itu ia sangat menghargai miss Noor.

Gambar 4.3.7 menit 1:28:49

Kamar Merry dan Irene



Shot	Signified (penanda)	Signified (pertanda)
Close up	Dua orang yang saling berpelukan	Dua orang wanita sedang berpelukan, wanita yang mengenakan pakaian berwarna

		<p>putih dengan motif bunga memeluk erat wanita lain yang memakai pakaian berwarna abu-abu wajah mereka penuh dengan air mata namun dengan senyuman di bibirnya pertanda mereka sedang bahagia.</p>
--	--	---

Signification dalam gambar 4.3.7 menit 1:28:49 adalah ketika Irene datang menghampiri Merry untuk meminta maaf namun ia malah melihat Merry terjatuh karena kakinya terlalu sakit dan lelah. Irene pun membantu Merry masuk ke dalam dormnya serta membantu mengompres luka yang ada di kakinya. Irene pun meminta maaf kepada Merry karena sifatnya yang terlalu kekanan dan mudah marah, ia mengaku bahwa ia hanya terbawa emosi namun Merry tidak memperdulikan hal itu, yang terpenting adalah ia dan Irene sudah kembali bersama menjadi teman. Merry sangat berterima kasih akan bantuan dari Irene, tanpanya mngkn ia tidak akan menjadi seperti ini begitupun dengan Irene, ia sangat berterima kasih karena Merry telah mengajarkan banyak hal padanya.

Gambar 4.3.8 menit 1:37:22

Singapur flyer



Shot	Signified (penanda)	Signified (pertanda)
Close Up	Gambar wanita sedang memegang ponsel	Merry sedang berada di Singapur Flyer dan ia memegang sebuah ponsel di tangan kanannya yang diletakkan di dekat telinga dan wajahnya terlihat serius dan matanya melihat sesuatu.

Signification pada gambar 4.3.8 menit 1:37:22 adalah ketika Merry Riana berada di *Singapur Flyer* dan ingin menemui Alva untuk mengatakan sesuatu pada Alva, namun Merry terlambat dan Alva pun sudah memasuki salah satu ruangan di Singapur Flyer. Karena Merry ingin bertemu dan mengungkapkan perasaannya kepada Alva dan ia pun mengejar Alva di Singapur Flyer dengan memasuki

ruangan singapur flyer juga. Merry melambaikan kedua tangannya berharap Alva akan melihatnya, tetapi Alva tidak melihatnya. Akhirnya Merry memutuskan untuk menelpon alva.

Setelah telepon di putuskan, Merry dan alva pun berlari saling mendekat dan memeluk sama lain dengan erat dan Merry pun mengungkapkan semua yang ada d hatinya kepada alva.

B. Pembahasan

Menurut *McClelland* terdapat tiga kebutuhan penting yang motivasi diri dalam kehidupan. Peneliti akan menjelaskan makna pesan motivasi yang tertadapat di dsalm film Merry Riana Mimpi Sejuta Dolar. Makna tersebut akan dijelaskan secara rinci oleh penulis. Berikut penjelasannya

1). Kebutuhan akan Prestasi

Kebutuhan akan prestasi adalah dorongan untuk mengungguli, berprestasi sehubungan dengan seperangkat standar, bergulat untuk sukses. Ciri-ciri inividu yang menunjukkan orientasi tinggi antara lain bersedia menerima resiko yang relatif tinggi, keinginan untuk mendapatkan umpan balik tentang hasil kerja mereka, keinginan mendapatkan tanggung jawab pemecahan masalah.

- a) Pada gambar 4.1.1 adegan ini menunjukkan Merry yang sedang mengikuti ujian masuk universitas. Ia belajar dengan giat dan sungguh-sungguh walaupun awalnya ia tidak berniat untuk berkuliah namun karena alasan tempat tinggal ia pun akhirnya menerimanya karena Universitas menyediakan dorm bagi mahasiswa. Makna pada adegan ini kita bisa melihat kesungguhan dan keseriusan Merry untuk dapat masuk ke Universitas.
- b) Pada gambar 4.1.2 adegan ini menunjukkan Merry yang sedang berlari mencari pekerjaan untuk meyakinkan garannya bahwa ia tidak akan merepotkannya selama menjadi penjamin Merry. Oleh karena itu Merry ingin menunjukkan kesungguhannya dengan cara mencari pekerjaan. Meskipun ia selalu ditolak karena tidak memiliki surat izin kerja tetapi ia tetap mencarinya sampai mendapat pekerjaan. Makna pada adegan ini kita bisa melihat semangat Merry dalam mencari pekerjaan demi membiayai kuliahnya.
- c) Pada gambar 4.1.3 adegan Merry Riana yang bekerja di sebuah organisasi sosial, awalnya ia tidak diterima karena ia tidak memiliki surat izin kerja tetapi ia memohon kepada manager *save herat* akhirnya ia pun diberikan pekerjaan meskipun dengan gaji yang kecil Merry tetap menerima dan bekerja dengan senang hati. Makna pada adegan ini kita dapat melihat bahwa Merry adalah orang yang pantang mundur dan selalu berusaha untuk mendapat sesuatu yang ia inginkan

- d) Pada gambar 4.1.4 adegan ketika Merry ia ingin memulai ikut dalam perusahaan investasi setelah ia keluar dari pekerjaannya di *save heart*. Merry mencoba mendatangi kantor *succes forever* dan bertanya bagaimana cara mendapatkan uang di perusahaan tersebut. Ia pun tertarik setelah mendengar penjelasan dari manager *succes forever* dan kemudian Merry ikut bergabung di dalamnya. Makna dalam adegan ini adalah kita dapat melihat bahwa Merry Riana berani mencoba sesuatu yang baru walaupun itu memiliki resiko kegagalan yang tinggi.
- e) Pada gambar 4.1.5 ketika Merry Riana Ingin menunjukkan kepada Alva perusahaan investasi yang dirinya ikut bergabung di dalamnya. Namun saat sudah sampai yang mereka dapatkan hanya perusahaan kosong tanpa ada siapapun. Merry sadar bahwa ia telah tertipu, ia menghancurkan ruangan itu sebagai pelampiasan kekesalannya. Alva menenangkannya dan menjelaskan bahwa seseorang yang ingin sukses pasti akan selalu mengalami kegagalan. Makna dalam adegan ini adalah bahwa kita harus befikir terlebih dahulu apakah keputusan yang di ambil benar atau salah dan menguntungkan atau tidak sehingga tidak akan membuau kita menyesal dikemudian hari.
- f) Pada gambar 4.1.6 ketika Merry melihat ponselnya untuk mengecek pasar saham saat sedang kuliah. Merry ikut dalam pasar saham ini karena Alva pernah mengikutinya dan itu cukup berhasil, maka Merry pun ingin mencoba hal itu juga. Walaupun sedang kuliah ia tetap memeriksa sahamnya secara diam-diam di kelasnya. Makna dalam

adegan ini bahwa Merry adalah seorang yang tidak pasrah diri, ia selalu berusaha untuk yang terbaik bagi dirinya.

- g) Pada gambar 4.1.7 adalah Merry sedang menangis di hadapan ibunya dan meminta pulang kembali ke Jakarta karena ia sudah mengalami berkali-kali gagal dalam mendapat uang dan memperbaiki masalah keuangannya saat tinggal di Singapura. Merry hampir menyerah menjalani kehidupannya di Singapura jika saja ibunya tidak mengatakan, bahwa ada yang lebih dari yang Merry alami, ibunya berpesan apa yang sudah menjadi keputusan selesaikan dengan baik. Karena dalam mengambil keputusan haruslah bertanggung jawab dan menyelesaikannya dengan baik. Makna dalam adegan ini adalah bahwa setiap kegagalan pasti selalu mampir bagi orang-orang yang ingin berjuang, kegagalan merupakan awal dari sebuah kesuksesan oleh karena itu sebaiknya sebagai manusia sudah seharusnya kita selalu berjuang keras dan pantang menyerah.
- h) Pada gambar 4.1.8 adalah ketika Merry Riana sedang mencoba melamar di sebuah perusahaan asuransi, Merry berbicara di hadapan seorang manajer sebuah perusahaan dan sedang mengikuti proses wawancara untuk penerimaan sebuah pekerjaan. Hal ini merupakan usaha Merry Riana untuk bisa mendapatkan uang setelah ia terjatuh karena kegagalannya dalam pasar saham (perusahaan *airlines*). Merry menerima pekerjaan ini dengan senang hati dan penuh semangat. Meskipun untuk mencari seseorang yang ingin mengikuti polis

asuransi sangat jarang namun Merry tetap ingin mencobanya. Makna dalam adegan ini adalah seberapa berat pun pekerjaan yang akan ia kerjakan Merry tetap berfikir positif bahwa ia mampu melakukannya dengan semangat ingin sukses.

- i) Pada gambar 4.1.9 adalah adegan dimana Merry sedang menawarkan asuransi kepada Miss Noor. Wanita setengah baya ini merupakan wanita yang pernah menolong Merry ketika ia pertama kali datang ke Singapura. Sejujurnya Merry sangat enggan menawarkan asuransi kepada Miss Noor, namun Miss Noor memaksanya untuk tetap menawarkan padanya. Awalnya Miss Noor ingin berasuransi ketika Merry sudah mempunyai sertifikat, namun Merry menolaknya karena ia memang tidak memilikinya walaupun begitu pada akhirnya Miss Noor membuat asuransi karena perhitungan yang dibuat olehnya menarik perhatian Miss Noor. Makna dalam adegan ini adalah jika kamu bersabar dan terus berusaha pasti akan ada jalan menuju kesuksesan dan keberhasilan.
- j) Pada gambar 4.1.10 adalah adegan dimana Merry sedang wisuda untuk kelulusannya. Merry sangat senang bisa lulus dan berjumpa kembali dengan kedua orang tuanya bahkan pekerjaannya pun berjalan lancar sehingga ia bisa kembali ke Indonesia dengan bangga karena kesuksesannya. Makna dalam adegan ini adalah bahwa untuk mencapai sukses haruslah secara perlahan dan bertahap.

sesungguhnya kesuksesan itu hanya untuknya orang yang berjuang tanpa letih.

2). **Kebutuhan akan Kekuasaan**

Kebutuhan akan kekuasaan adalah kebutuhan untuk membuat orang lain berperilaku dalam suatu cara dimana orang-orang itu tanpa dipaksa tidak akan berperilaku demikian atau suatu bentuk ekspresi dari individu untuk mengendalikan dan mempengaruhi orang lain. *McClelland* menyatakan bahwa kebutuhan akan kekuasaan sangat berhubungan dengan kebutuhan untuk mencapai suatu posisi kepemimpinan.

Pada gambar 4.2.1 adalah adegan dimana ketika Merry Riana mendapat banyak pujian dari teman-temannya hanya karena ia menyumbang di acara tahunan kampus. Merry mendapat banyak uang dari hasil ia bermain saham. Merry sangat senang karena orang-orang menganggap dirinya ada. Oleh karena itu ia mengatakan kepada Alva bahwa ia akan mengikuti saham di perusahaan *airlines* untuk mendapat banyak uang agar ia bisa melakukan apapun yang diinginkan. Makna dalam adegan ini adalah bahwa Merry ingin menjadi orang sukses yang memiliki banyak uang agar ia bisa melakukan apapun yang di inginkan tanpa bantuan orang lain.

3). **Kebutuhan untuk Berafiliasi (bersahabat)**

Kebutuhan akan afiliasi atau bersahabat adalah hasrat untuk berhubungan antar pribadi yang ramah dan akrab. Individu merefleksikan keinginan untuk mempunyai hubungan yang erat, kooperatif dan penuh sikap persahabatan dengan

pihak lain. Individu yang mempunyai kebutuhan afiliasi yang tinggi umumnya berhasil dalam pekerjaan yang memerlukan interaksi sosial yang tinggi.

- a) Pada gambar 4.3.1 adalah untuk pertama kalinya Merry datang ke Singapura dan ia tidak memiliki siapapun yang bisa ia kunjungi. Merry pun mencoba mencari alamat teman-temannya lewat internet yang mungkin tinggal di Singapura, tak berapa lama pun ia mendapatkan nama Irene di salah satu kontakannya. Sehingga ia pun menghampiri Irene di kampusnya. Merry sangat senang bisa bertemu dengan Irene di Singapura. Makna dalam gambar ini bahwa setiap orang membutuhkan orang lain untuk berinteraksi sosial dalam kehidupan
- b) Pada gambar 4.3.2 adalah ketika Merry dan Alva sedang berada di Flyer Singapura, Alva memberikan pekerjaannya sebagai *cleaning service* kepada Merry setelah Merry gagal dalam mengikuti investasi. Di saat sedang membersihkan kaca *flyer* Singapura, Alva memberikan Merry sebuah buku. Buku itu bertuliskan SHMILY (*show how much i love you*). Awalnya Merry tidak mengerti apa maksud dari buku tersebut, Alva pun menjelaskan apa arti dari tulisan itu. Namun Merry tidak menerimanya karena sahabatnya Irene sangat menyukai Alva ia tidak ingin mengecewakan temannya. Makna dalam adegan ini adalah bahwa persahabatan sangat penting baginya apalagi seseorang itu yang selalu menolong dalam keadaan susah dan terpuruk.
- c) Pada gambar 4.3.3 adegan ini ketika Merry baru saja kembali dari Flyer Singapura bersama Alva untuk mendapatkan pekerjaan, tiba-tiba Merry

melihat ada kopernya berada di luar ruangan dormnya. Merry mengetuk pintu itu beberapa kali tak lama kemudian Irene membuka pintu dan mengatakan bahwa ia tidak ingin menjadi teman sekamar Merry. Ia meminta penjelasan namun tidak ada jawaban sama sekali. Makna dalam film ini adalah Merry tidak ingin kehilangan sahabatnya hanya karena kesalahpahaman ini walaupun sesungguhnya ia pun memiliki perasaan kepada Alva namun ia tidak ingin mengecewakan sahabat yang telah banyak membantunya.

- d) Pada gambar 4.3.4 adalah ketika Merry dan Irene sedang berada di koridor kampus, Merry mengejar Irene untuk meminta maaf kepadanya dan menjelaskan tentang apa yang terjadi. Irene tidak memperdulikan Merry dan tidak ingin mendegarkan apapun dari Merry, Irene sangat kecewa dengan apa yang terjadi kemarin malam sehingga ia memutuskan untuk menjauh dari Merry untuk sementara waktu. Makna dalam adegan ini bahwa Merry akan melakukan apapun untuk dapat di maafkan oleh Irene yang merupakan teman yang paling ia sayangi.
- e) Pada gambar 4.3.5 adalah adegan dimana Alva meminta maaf tentang apa yang terjadi dengan dirinya dan Irene. Ini semua bukan kesalahannya, Alva mengucapkan bahwa jika dulu ia tidak menerimanya sebagai guarantor mungkin ini semua tidak akan terjadi dan Merry pun tidak akan kehilangan temannya. Setelah mendengar penjelasan itu pun akhirnya Merry tersenyum dan memaafkan Alva. Makna dalam adegan ini adalah bahwa sesuatu yang

telah terjadi tidak mungkin bisa di ulang kembali dan yang bisa dilakukan hanyalah memperbaikinya dan menjaganya agar tidak terulang kembali.

- f) Pada gambar 4.3.6 adalah ketika Merry Riana sedang beristirahat setelah berkeliling untuk bekerja seharian, ia melihat Miss Noor yang sedang kerepotan karena belanjaan yang di beli ternyata plastiknya robek sehingga membuat barang-barangnya berjatuhan dan berserakan di pinggir jalan. Merry membantu Miss Noor dengan mengikat ujung plastik yang robek dengan kuncirnya sehingga bisa digunakan kembali. Merry sangat ingat kepada Miss Noor karena tanpa bantuannya ia tidak akan mungkin bertemu dengan Irene. Oleh karena itu ia sangat menghargai Miss Noor. Makna dalam adegan ini adalah bahwa sudah sebagai manusia sudah sewajarnya kita saling tolong menolong apalagi seseorang itu adalah orang yang pernah menolong kita saat sedang susah.
- g) Pada gambar 4.3.7 adalah ketika Irene datang menghampiri Merry untuk meminta maaf namun ia malah melihat Merry terjatuh karena kakinya terlalu sakit dan lelah. Irene pun membantu Merry masuk ke dalam dormnya serta membantu mengompres luka yang ada di kakinya. Irene meminta maaf kepada Merry karena sifatnya yang terlalu kekanakan dan mudah marah, ia mengaku bahwa ia hanya terbawa emosi namun Merry tidak memperdulikan hal itu, yang terpenting adalah ia dan Irene sudah kembali bersama menjadi teman. Merry sangat berterima kasih akan bantuan dari Irene, tanpanya mngkn ia tidak akan menjadi seperti ini begitupun dengan Irene, ia sangat berterima kasih karena Merry telah

mengajarkan banyak hal padanya. Makna dalam adegan ini adalah bahwa selain menjadi teman baik dalam suka dan duka, sahabat dapat memberikan pelajaran bagaimana menjalin kehidupan di dunia ini.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Bedasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat dikatakan bahwa di dalam film Merry Riana: Mimpi Sejuta Dolar terdapat pesan motivasi sebagai berikut:

1. Melalui teori semiotika *Ferdinand de Saussure* yaitu *signifier* (penanda) dan *signified* (pertanda) kemudian memberikan pemaknaan tanda berdasarkan penggabungan, yang kemudian menjadi satu atau disebut dengan *signification*. Hubungan dalam *signifier* (penanda) dan *signified* (pertanda) terdapat di dalam adegan-adegan yang akan dikaji sesuai dengan pemikiran yang di kemukakan oleh *Saussure*.
2. Dengan menggunakan teori analisis semiotika *Saussure*, dalam hal ini maka terdapat pesan motivasi yang ada di oleh film Merry Riana: Mimpi Sejuta Dolar. Pesan motivasi itu sendiri dapat dilihat dengan jelas, Menurut *McClelland* ada tiga Teori motivasi kebutuhan *yang pertama* adalah *kebutuhan prestasi* merupakan kebutuhan untuk mencapai suatu tujuan, berani menerima resiko dalam melakukan sesuatu dan pantang menyerah. Motivasi yang dapat diambil dalam film Merry Riana Mimpi Sejuta Dolar ini adalah bahwa Merry adalah orang yang sangat gigih, pantang menyerah, penuh semangat dan memiliki jiwa pejuang. Ia selalu berjuang dan penuh semangat dalam memulai sesuatu, baik itu di dalam pekerjaan maupun dalam mencapai prestasi di kampusnya. Setelah kebutuhan prestasi terpenuhi, motivasi kebutuhan *yang kedua* adalah *kebutuhan kekuasaan* yaitu kebutuhan di mana seseorang menginginkan orang lain untuk mengikuti apa yang dia inginkan dan mencapai posisi

tertinggi. *Kebutuhan yang ketiga* adalah *kebutuhan bersahabat* adalah kebutuhan ingin memiliki seorang teman maaupun pasangan hidup. Dalam film ini Merry Riana ingin bertemu dengan orang-orang yang membantunya dan sayang padanya dalam keadaan susah dan senang.

3. Film Merry Riana: Mimpi sejuta dolar ini sengaja dibuat untuk memberikan pesan positif bagi semua orang. Sutradara membuat film Merry Riana: Mimpi Sejuta Dolar dengan sedikit tambahan drama sehingga film menjadi semakin hidup dan bernyawa. Pesan yang di sampaikan oleh penulis sangat menginspirasi dan banyak memberikan pelajaran, bahwa dalam menjalani sebuah kehidupan haruslah selalu semangat dan pantang menyerah, tidak hanya itu, film Merry Riana: Mimpi Sejuta Dolar juga mengajarkan kita untuk selalu berhati-hati dalam berbisnis dan jangan terlalu cepat puas diri. Karena rasa puas diri dapat membuat kita menjadi sombong dan angkuh.

B. Saran

Setelah melakukan analisis dan menemukan penelitian mengenai pesan motivasi dalam film Merry Riana : Mimpi Sejuta Dola Karya Alberthiene Endah, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kepada penulis dan sutradara semoga mampu membuat cerita dan film yang banyak mengandung unsur motivasi agar para pemudi dan pemudi tetap semangat dalam menjalani kehidupan ini.

2. Untuk mahasiswa jurusan Ilmu Komunikasi selanjutnya dapat meneliti tentang analisis film lain dengan menggunakan teori selain seperti naratif ataupun semiotik agar kita semua dapat mengetahui lebih banyak lagi tentang semiotika dan kajian Ilmu Komunikasi akan lebih berkembang lagi.

Daftar Pustaka

Ardianto, Elvinaro dkk. 2014. *Komunikasi Massa*. Bandung. Simbiosis Rekatana

- Canggara, Hafied. Prof Dr. H.2014. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. PT Raja Grafindo Persada: Jakarta
- Effendy, Onong Uchyana , 2000 . *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. PT Remaja Rosda Karya : Bandung.
- McQuail, Dennis, 1989. *Teori Komunikasi Massa suatu pengantar*. Erlangga: Jakarta
- Mulyana, Deddy 2008. *Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar*. PT.Remaja Rosdakarya : Bandung.
- Mulyana, Deddy dan Rakhmat Jalaludin. 1993. *Komunikasi Antar Budaya*. PT.Remaja Rosdakarya : Bandung.
- Nurudin. 2014. *Pengantar Komunikasi Massa*. PT Raja Grafindo Persada: Jakarta.
- Sobur, Alex. 2009. *Semiotika Komunikasi*. PT Remaja Rosdakarya: Bandung
- Surdiman. 2010. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. : PT.Raja Grafindo Persada: Jakarta.
- Vera, Nawiroh. 2015. *Semiotika Dalam Riset Komunikasi*. Ghalia Indonesia: Bogor
- Wahyuni, Isti Nursih. 2014. *Komunikasi Massa*. Graha Ilmu : Yogyakarta.

Sumber lain

- <http://media-motivasi.blogspot.co.id/2014/07/pengertian-motivasi-dan-jenis-jenis.html> (diakses pada tanggal 20 Desember 2016 pukul 16:00)
- <http://www.trendilmu.com/2015/08/pengertian-tujuan-dan-contoh-motivasi.html#> (diakses pada tanggal 20 Desember 2016 pukul 16:00)
- https://id.wikipedia.org/wiki/Merry_Riana:_Mimpi_Sejuta_Dolar.html (diakses pada tanggal 10 Desember 2016 pukul 19:30)
- <http://jurnalikom.uinsby.ac.id/index.php/jurnalikom/article/view/10/6> (diakses pada tanggal 5 januari 2017 pukul 16:26)
- <http://prasko17.blogspot.co.id/2013/06/teori-motivasi-prestasi-david-mcclelland.html> (diakses pada tanggal 04 maret 2017 pukul 12:05)

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. Data Pribadi

Nama : Puri Retno Setiyoningsih
Tempat & Tanggal Lahir : Sragen, 26 oktober 1995
Jenis Kelamin : perempuan
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat : Jalan Budi Utomo Pancing II No 36
Anak Ke : 2 (kedua) dari 3 (tiga) bersaudara
Email : puriretno110@gmail.com

II. Nama Orang Tua

Ayah : Surikman Hadi
Ibu : Saliyem
Alamat : Jalan Budi Utomo Pancing II No 36

III. Pendidikan Formal

2000-2006 : SD Negeri 064964
2006-2009 : SMP Swasta AL-FATTAH
2009-2012 : SMA Dharmawangsa
2013-2017 : S1 Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Kota Medan